



**DISKRIMINATOR KELAYAKAN KREDIT MODAL KERJA BAGI UKM
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.
CABANG LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh

Tetta Herwiena

NIM 070810201214

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**DISKRIMINATOR KELAYAKAN KREDIT MODAL KERJA BAGI UKM
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.
CABANG LUMAJANG**

SKRIPSI

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Manajemen (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**Tetta Herwiena
NIM 070810201214**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Tetta Herwiena

NIM : 070810201214

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Diskriminator Kelayakan Kredit Modal Kerja Bagi UKM Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Lumajang” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Oktober 2011

Yang menyatakan,



Tetta Herwiena

NIM 070810201214

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Diskriminator Kelayakan Kredit Modal Kerja Bagi UKM
Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK. Cabang
Lumajang

Nama Mahasiswa : Tetta Herwiena

NIM : 070810201214

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hari Sukarno, M.M.

NIP. 196105301988021001

Drs. Agus Priyono, M.M.

NIP. 196010161987021001

Ketua Jurusan Manajemen

Dra. Hj. Isti Fadah, M.Si

NIP. 1966102019900022001

**DISKRIMINATOR KELAYAKAN KREDIT MODAL KERJA BAGI UKM
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. CABANG
LUMAJANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tetta Herwiena
NIM : 070810201214
Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal :

26 September 2011

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dra. Hj. Isti Fadah, M.Si :
NIP. 1966102019900022001

Sekretaris : Ana Mufidah, SE, M.Si :
NIP. 198002012005012001

Anggota : Drs. Agus Priyono, MM. :
NIP. 196010161987021001



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc
NIP. 195608311984031002

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengharap ridho Allah SWT , kupersembahkan karya kecil ini kepada:

- ❖ Ibuku tercinta yang selalu ada untukku dengan segala do'a, cinta, dan kasih sayang di dalam setiap langkahku.
- ❖ Bapakku tercinta. Bapak aku merindukanmu.
- ❖ Kakakku tersayang Hendra Rahardja dan Hendri Wibowo.
- ❖ Keluarga Besarku.
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku dan para penghuni jaduforten.
- ❖ Almamaterku Tercinta.

MOTTO

“Hanya kepada Engkau-Lah Kami Menyembah (Allah SWT) Dan Hanya Kepada Engkau-Lah Kami mohon Pertolongan”

(Al-Fatihah:5)

”Dari seluruh Muslim yang ada hanya sedikit yang sadar. Dari sedikit yang sadar itu hanya sedikit yang berdakwah. Dan dari sedikit yang berdakwah itu lebih sedikit lagi yang berjuang. Dan dari sedikit yang berjuang hanya sedikit yang sabar. Begitu juga dari sedikit yang sabar itu hanya sedikit yang akhirnya sampai tujuan.”

(Hasan AL Banna)

” Satu- satunya cara untuk mencapai hal yang mustahil adalah dengan berpikir bahwa itu mungkin”

(Penulis)

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul Diskriminator kelayakan kredit modal kerja bagi UKM pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Lumajang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variable Independen (X) yang terdiri dari rasio standar penilaian *credit risk rating* kategori financial PT BRI (Persero) Tbk, dan Variable Dependen (Z) dimana jika dinyatakan $Z = 1$ maka kolektibilitas kredit debitur dinyatakan “lancar”, dan jika dinyatakan $Z = 0$ maka kolektibilitas kredit debitur dinyatakan “ tidak lancar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan debitur (UKM) yang mendapat kredit modal kerja dari PT BRI (Persero) Tbk. cabang Lumajang dengan status lancar dan tidak lancar serta menganalisis indikator keuangan penentu lancar tidaknya debitur (UKM) yang mendapatkan kredit modal kerja dari PT BRI (Persero) Tbk. cabang Lumajang. Untuk menjawab tujuan dari penelitian ini maka digunakan alat analisis diskriminan. Sebelum analisis diskriminan terlebih dahulu dilakukan perhitungan rasio keuangan dan uji normalitas data. Pada analisis diskriminan, dilakukan langkah-langkah antara lain penentuan variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*), penentuan fungsi diskriminan, dan membuat tabel akurasi atau *classifikasi accuracy*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, debitur kolektibilitas kredit lancar mencerminkan profil kinerja keuangan yang bagus, sedangkan profil kelompok debitur kolektibilitas kredit tidak lancar mencerminkan profil kinerja keuangan yang kurang bagus. Kemudian, pertumbuhan penjualan menjadi penentu lancar dan tidaknya debitur. Debitur yang memiliki pertumbuhan penjualan meningkat cenderung masuk dalam kelompok kolektibilitas kredit lancar dan debitur yang memiliki pertumbuhan penjualan menurun cenderung masuk dalam kelompok kolektibilitas kredit tidak lancar.

Kata kunci : Diskriminator kelayakan kredit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Diskriminator Kelayakan Kredit Modal Kerja Bagi UKM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Lumajang**“. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Atas bantuan berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Bapak Dr. Hari Sukarno, M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, serta motivasi guna menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Drs. Agus Priyono, M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, serta motivasi guna menyelesaikan skripsi ini;
4. Kedua orangtuaku tercinta, khususnya Ibu, yang tak pernah lelah memberikan do'a, dukungan, dan nasihat;
5. Kedua kakakku tercinta, Hendra dan Hendri, yang selalu memberikan motivasi dan semangat;
6. Seseorang yang tidak dapat saya sebut namanya, yang pernah menjadi bagian dari hidupku. Terima kasih. Kamu telah menjadi motivasi dan penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Keluarga Besarku Jaduforten tercinta Ima, Nyot, Mbak Sisca, Nurul, Faiq, Mbak Oliph, dan Mbak Meymey, terima kasih atas doa dan semangatnya;
8. Sahabat-sahabatku AZAZEM, terima kasih atas kebersamaannya selama ini;
9. Sahabat-sahabatku Manajemen Angkatan 2007, khususnya Fitrahani Savitri, Getra Dwi kristian, Bahanan, Danu, Sandi Ismoyo, para GOM Player, dan

yang lainnya yang tak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih untuk kebersamaannya selama ini;

10. Dan semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERTANYAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PEGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori.....	5
2.1.1 Bank	5
2.1.2 Usaha Kecil Menengah (UKM)	5
2.1.3 Kredit.....	6
2.1.4 Kolektibilitas Kredit.....	8
2.1.5 Standar Penilaian <i>Credit Risk Rating</i> Kategori Finansial PT Bri (Persero) Tbk.....	10
2.1.6 Kredit Modal Kerja	11
2.1.7 Laporan Keuangan.....	11

2.1.8 Analisis Diskriminan.....	14
2.2 Kajian Empiris	16
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Populasi Dan Sampel.....	24
3.2.1 Populasi.....	24
3.2.1 Sampel.....	24
3.3 Jenis dan Sumber Data	24
3.4 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukurannya	25
3.4.1 Variabel Dependen (Z)	25
3.4.2 Variabel Independen (X).....	25
3.5 Metode Analisis Data	26
3.5.1 Menentukan Nilai Variabel Penelitian.....	26
3.5.2 Uji Normalitas	28
3.5.3 Uji homoskedastisitas	28
3.5.2 Analisis Diskriminan	29
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Sampel Penelitian	33
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	36
4.1.3 Analisis Diskriminan	42
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Profil Kinerja Keuangan Debitur Kolektibilitas Kredit Lancar dan Kolektibilitas Kredit Tidak Lancar.....	47
4.2.2 Indikator Kinerja Penentu Lancar dan Tidaknya Debitur.....	51

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 <i>Clasification Result Matrix</i>	15
2.2 Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
3.1 <i>Clasification Result Matrix</i>	30
4.1 Ukuran Sampel Penelitian	34
4.2 Ukuran Sampel Penelitian Sebelum dan Sesudah Uji Normalitas	35
4.3 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian Debitur Kolektibilitas Lancar PT BRI (Persero) Tbk.	37
4.4 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian Debitur Kolektibilitas Tidak Lancar PT BRI (Persero) Tbk.	40
4.5 Test Results	43
4.6 Wilk's Lamda.....	44
4.7 Variabel Terpilih Dalam Fungsi Diskriminan	44
4.8 Koefisien Fungsi Diskriminan.....	45
4.9 Hasil Klasifikasi Kolektibilitas Kredit Lancar dan Tidak Lancar Pada PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang Berdasarkan Analisis Diskriminan	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	22
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Formulir Pre-Screening, Credit Risk Rating, dan Klasifikasi Warna Kredit Bisnis Ritel Kanca BRI Lumajang
- Lampiran 2 Uji Normalitas 44 sampel
- Lampiran 3 Uji Normalitas 33 sampel
- Lampiran 4 Nilai Perhitungan Rasio Keuangan Debitur Kolektibilitas Lancar PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang (Ukuran sampel tidak memenuhi asumsi normalitas)
- Lampiran 5 Nilai Perhitungan Rasio Keuangan Debitur Kolektibilitas Lancar PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang (Ukuran sampel memenuhi asumsi normalitas)
- Lampiran 6 Nilai Perhitungan Rasio Keuangan Debitur Kolektibilitas Tidak Lancar PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang (Ukuran sampel tidak memenuhi asumsi normalitas)
- Lampiran 7 Nilai Perhitungan Rasio Keuangan Debitur Kolektibilitas Tidak Lancar PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang (Ukuran sampel memenuhi asumsi normalitas)
- Lampiran 8 Analisis Diskriminan (Setelah Uji Normalitas)
- Lampiran 9 Laporan Keuangan Debitur Lancar
- Lampiran 10 Laporan Keuangan Debitur Tidak Lancar

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan pengusaha kecil dan menengah (UKM) merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia. Jumlah usaha disektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) mencapai lebih dari 90 % dari total unit usaha, kontribusinya dalam pembentukan PDB (Produk Domestik Bruto) mencapai lebih dari 53 %. Potensinya yang besar, telah mampu membantu proses penyerapan tenaga kerja, setidaknya mampu mengurangi masalah pengangguran nasional (Abdullah, 2006). Kondisi seperti ini menempatkan peran pengusaha mikro, kecil, dan menengah serta koperasi sebagai jalur utama dalam pengembangan perekonomian nasional.

Berdasar pada pelaksanaan kegiatan usahanya, kelompok UKM membutuhkan modal kerja untuk menyokong usahanya. Selain memberdayakan modal sendiri, pinjaman dana dari luar merupakan alternatif lain dalam membangun kelancaran kegiatan UKM serta pengembangan UKM itu sendiri. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM per tanggal 1 Agustus tahun 2010 memperlihatkan bahwa jumlah UMKM telah mencapai lebih kurang 49 juta unit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kementerian negara koperasi dan UKM tahun 2006 menyatakan bahwa 87,34 % atau 42,796 juta UMKM membutuhkan pinjaman dana untuk memperkuat permodalan dalam rangka mengembangkan usahanya (Dalam Prospek Kur Oleh Teuku Syarif). Salah satu lembaga keuangan yang membantu pengembangan permodalan UKM adalah perbankan yaitu di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT BRI (Persero) Tbk. merupakan bank yang memiliki jaringan dan akses luas yang tersebar di seluruh Indonesia. Terhitung tanggal 30 Juni 2010 PT BRI (Persero) Tbk. memiliki kantor sebanyak 404 kantor cabang dalam negeri, 1.195 kantor cabang pembantu, dan 4.548 kantor unit. Dengan demikian fungsi PT BRI (Persero) Tbk. sebagai lembaga intermediary dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia, dan pemberian kredit dapat menjangkau seluruh masyarakat sampai ke pelosok desa.

Guna mendapatkan kredit modal kerja, UKM harus mengajukan permohonan kredit terlebih dahulu kepada PT BRI (Persero) Tbk. Pemohon kredit harus melengkapi seluruh berkas pengajuan seperti yang ditentukan oleh pihak bank, diantaranya UKM harus menyertakan laporan keuangannya guna mengetahui kondisi keuangan UKM tersebut.

Laporan keuangan tersebut akan dianalisis terlebih dahulu oleh pihak bank guna menentukan layak menerima kredit atau tidak. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan calon debitur guna mendeteksi kelancaran pembayaran kredit. Sehingga, keputusan pemberian kredit modal kerja pada UKM dapat dipertanggungjawabkan karena telah dipertimbangkan terlebih dahulu.

Kredit merupakan produk jasa perbankan yang mempunyai risiko dalam pengembaliannya. Pengelolaan kredit bank harus cermat dan teliti sehingga pemilihan nasabah yang tepat akan sangat menunjang kelancaran pembayaran kredit. Oleh karena itu bank dalam menetapkan keputusan dalam pemberian kredit modal kerja pada UKM tidak boleh gegabah, mengingat keputusan pemberian kredit mengandung risiko cukup besar, yaitu risiko kegagalan nasabah untuk dapat membayar angsuran kredit saat jatuh tempo.

Setiap debitur memiliki kemampuan yang berbeda dalam pembayaran kredit. Setiap debitur juga memiliki risiko gagal bayar karena faktor tertentu yang mempengaruhi, sehingga pembayaran menjadi tidak lancar atau terhambat. Misalnya karena faktor kondisi perekonomian negara tidak stabil yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kondisi finansial perusahaan. Hal ini berdampak pada kemampuan perusahaan dalam pelunasan utang. Kemudian faktor politik, faktor sosial, dan faktor lainnya yang tak terduga. Oleh karena itu, tidak semua debitur dapat lancar terus dalam pelunasan kreditnya.

Kelancaran nasabah dalam membayar kredit dapat dikelompokkan kedalam dua kelompok yaitu kelompok debitur lancar dan tidak lancar. Dengan adanya pengelompokan ini pihak bank dapat lebih memfokuskan perhatiannya pada debitur yang tidak lancar. Pengklasifikasian debitur kedalam lancar dan tidak lancar dapat dilakukan dengan menggunakan analisis diskriminan. Seperti

penelitian yang telah dilakukan oleh Febriyanti (2007) melakukan penelitian mengenai klasifikasi debitur lancar dan debitur tidak lancar dalam pembayaran kreditnya. Ariska (2010) melakukan penelitian mengenai hal yang membedakan keputusan pengambil kredit dan bukan pengambil kredit di bank dengan menggunakan analisis diskriminan. Pengklasifikasian dengan Analisis diskriminan lebih baik dari alat analisis lainnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamzahan (2002).

Berdasarkan uraian diatas maka sangat penting kiranya dilakukan pengklasifikasian kolektibilitas kredit debitur untuk menjaga kelancaran pembayaran kredit bank.

1.2 Rumusan masalah

Kredit merupakan produk jasa perbankan yang mempunyai risiko dalam pengembaliannya. Dalam pelaksanaan kredit, perlu dilakukan pengelompokan debitur kredit guna menunjang kelancaran pembayaran kredit.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan debitur (UKM) kredit “lancar” dan “tidak lancar” pada kredit modal kerja PT BRI (Persero) Tbk. cabang Lumajang.
2. Indikator kinerja keuangan manakah yang dapat membedakan debitur (UKM) kredit modal kerja dalam kolektibilitas kredit “lancar” dan “tidak lancar” pada PT BRI (Persero) Tbk. cabang Lumajang.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dan menelaah kinerja keuangan debitur (UKM) yang mendapat kredit modal kerja dari PT BRI (Persero) Tbk. cabang Lumajang dengan status lancar dan tidak lancar.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis indikator keuangan penentu lancar tidaknya debitur (UKM) yang mendapatkan kredit modal kerja dari PT BRI (Persero) Tbk. cabang Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian tersebut diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen UKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan UKM dalam pengajuan kredit modal kerja pada lembaga keuangan tertentu.

2. Bagi Manajemen PT BRI (Persero) Tbk.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pemberian kredit modal kerja pada UKM.

3. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa bagus kinerja keuangan UKM.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kolektibilitas kredit modal kerja UKM pada PT BRI (Persero) Tbk., kondisi keuangan yang lancar dan yang tidak lancar dari UKM yang mendapatkan kredit serta dapat menjadi kajian penelitian selanjutnya guna menyempurnakan penelitian ini.

BAB 2. TINJAUAN PUSATAKA

Kajian pustaka yang dapat mendukung penelitian ini adalah:

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Bank

Pengertian bank menurut Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 pasal 1 (Wirosa, 2005:2) tentang Perubahan atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan mengemukakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pada pengertian bank lebih menekankan bahwa bank menghimpun dana dari masyarakat, yang merupakan sumber dana bank yang diwujudkan dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, dan tabungan. Kemudian bank menyalurkannya dalam bentuk kredit yang tidak hanya mementingkan keuntungan tetapi juga untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2.1.2 Usaha Kecil Menengah (UKM)

Menurut Kementrian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM), bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp200.000.000 sampai dengan Rp10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian usaha kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.”

Pada umumnya, usaha kecil mempunyai ciri antara lain sebagai berikut :

- a. Biasanya berbentuk usaha perorangan dan belum berbadan hukum perusahaan atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi;
- b. Aspek legalitas usaha lemah;
- c. Struktur organisasi bersifat sederhana dengan pembagian kerja yang tidak baku;
- d. Kebanyakan tidak mempunyai laporan keuangan dan tidak melakukan pemisahan antara kekayaan pribadi dengan kekayaan perusahaan;
- e. Kualitas manajemen rendah dan jarang yang memiliki rencana usaha;
- f. Sumber utama modal usaha adalah modal pribadi;
- g. Sumber Daya Manusia (SDM) terbatas;
- h. Pemilik memiliki ikatan batin yang kuat dengan perusahaan, sehingga seluruh kewajiban perusahaan juga menjadi kewajiban pemilik.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa usaha kecil dimiliki oleh perorangan dengan modal sendiri yang cenderung berjumlah kecil dan ditangani oleh manajemen rendah tanpa ada rencana usaha yang matang. Usaha kecil biasanya tidak mempunyai laporan keuangan, sehingga modal usaha dan kekayaan pribadi tidak terpisah. Pengertian UKM berdasarkan penelitian ini adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta usaha yang berdiri sendiri.

2.1.3 Kredit

Pengertian kredit sendiri mempunyai dimensi yang beraneka ragam. Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani “Credere” yang berarti “kepercayaan” atau dalam bahasa latin “Creditum”. Dalam Undang-Undang RI No 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menyatakan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut

Moljono (2007:10) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya untuk jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Mengacu pada pengertian kredit diatas, dapat dijabarkan bahwa dalam pemberian kredit terdapat unsur-unsur sebagai berikut:

1. Ada pihak- pihak yang aktif yaitu pihak pemohon kredit dan pihak pemberi kredit;
2. Ada tenggang waktu antara saat pemberian kredit dan saat pelunasannya;
3. Ada sejumlah uang atau barang yang dinilai dengan uang yang menjadi obyek kredit;
4. Kewajiban pemohon kredit untuk melunasi kreditnya sesuai dengan waktu yang telah disepakati beserta bunganya jika ada;
5. Ada hak yang dimiliki oleh si pemberi kredit untuk menagih, menarik bunga, dan mengawasi pemakaian kredit tersebut.

Berdasarkan uraian diatas tampak bahwa kedua belah pihak baik itu pemohon atau pemberi kredit memiliki ikatan perjajian kredit, sehingga keduanya wajib menjalankan kewajiban masing-masing. Pemohon kredit nantinya harus melaksanakan kewajibannya sesuai waktu yang telah ditentukan, dan pemberi kredit berhak untuk menagih dan mengawasi penerima kredit.

Fungsi kredit bagi perekonomian dan perdagangan menurut Suyatno (1995:16) adalah meningkatkan daya guna uang, meningkatkan peredaran lalu lintas uang, kredit meningkatkan daya guna dan peredaran barang, salah satu alat stabilitas ekonomi, meningkatkan kegairahan usaha, alat untuk menungkatkan hubungan internasional.

1. Meningkatkan daya guna uang

Para pemilik uang berlebih menyimpan uang pada bank kemudian bank menyalurkannya dengan meminjamkan pada perusahaan yang membutuhkan dana untuk meningkatkan usahanya, sehingga uang menjadi lebih bermanfaat.

2. Meningkatkan peredaran lalu lintas uang

Kredit yang disalurkan melalui rekening giro akan menciptakan alat pembayaran baru seperti cek bilyet giro dan wesel, sedangkan yang disalurkan dengan penarikan tunai dapat meningkatkan peredaran uang kartal.

3. Kredit meningkatkan daya guna dan peredaran barang

Dengan kredit pengusaha dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi sehingga daya guna barang meningkat. Dan penjualan melalui kredit meringankan pembeli sehingga dapat meningkatkan peredaran barang.

4. Salah satu alat stabilitas ekonomi

Kredit untuk menekan laju inflasi, yaitu kebijakan pemberian kredit yang terarah dan lebih selektif untuk melindungi usaha yang nonspekulatif. Kredit diarahkan pada sektor produktif untuk meningkatkan produksi dan memenuhi kebutuhan.

5. Meningkatkan kegairahan usaha

Dengan kredit para pengusaha dapat mendirikan usaha proyek baru, dimana nantinya akan membutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga akan meningkatkan pemerataan tenaga kerja dan pendapatan.

6. Alat untuk meningkatkan hubungan internasional.

Kredit yang diberikan pada negara berkembang dapat meningkatkan hubungan ekonomi antar negara dan mempererat hubungan internasional.

2.1.4 Kolektibilitas Kredit

Menurut Suharno (2003:52), ada lima kriteria penggolongan kredit berdasarkan tingkat kesehatan kredit atau juga disebut kolektibilitas kredit yaitu kredit lancar, dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet.

a. Kredit lancar

Kredit digolongkan lancar, bilamana kemampuan membayar:

- 1) Pembayaran tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan kredit;
- 2) Hubungan dengan bank baik dan debitur selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat;

3) Dokumentasi kredit lengkap dan pengikatan agunan kuat.

b. Dalam perhatian khusus

Kredit digolongkan dalam perhatian khusus, bilamana kemampuan membayar:

- 1) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga sampai dengan 90 hari;
- 2) Jarang mengalami cerukan;
- 3) Hubungan debitur dengan bank baik dan debitur menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan masih akurat;
- 4) Dokumen kredit lengkap dan pengikatan agunan kuat;
- 5) Pelanggaran perjanjian kredit yang tidak prinsipil.

c. Kredit kurang lancar

Kredit digolongkan kurang lancar, bilamana kemampuan membayar:

- 1) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 90 hari sampai 180 hari;
- 2) Terdapat cerukan yang berulang kali khususnya untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas;
- 3) Hubungan debitur dengan bank memburuk dan informasi keuangan tidak dapat dipercaya;
- 4) Dokumen kredit kurang lengkap dan pengikatan agunan yang lemah;
- 5) Pelanggaran terhadap persyaratan pokok kredit;
- 6) Perpanjangan kredit untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.

d. Kredit diragukan

Kredit digolongkan kredit diragukan, bilamana kemampuan membayar:

- 1) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 180 hari sampai dengan 270 hari;
- 2) Terdapat cerukan yang bersifat permanen khususnya untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas;
- 3) Hubungan debitur dengan bank semakin memburuk dan informasi keuangan tidak tersedia atau tidak dapat dipercaya;
- 4) Dokumen kredit tidak lengkap dan pengikatan agunan yang lemah;

5) Pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian kredit.

e. Kredit macet

Kredit digolongkan macet, bilamana kemampuan membayar:

- 1) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 270 hari;
- 2) Dokumentasi kredit dan atau pengikatan agunan tidak ada.

Kolektabilitas kredit dalam penelitian ini, terbagi kedalam dua kelompok yaitu kolektibilitas kredit lancar dan kolektibilitas kredit tidak lancar. Dua kelompok kolektibilitas kredit tersebut, didalamnya mencakup lima kategori kredit diatas. Kategori lancar dan kategori dalam perhatian khusus masuk dalam kelompok kolektibilitas kredit lancar, sedangkan kategori kurang lancar, kategori diragukan, dan kategori macet masuk dalam kelompok dalam kolektibilitas tidak lancar.

2.1.5 Standar Penilaian Credit Risk Rating kategori Financial PT BRI (Persero) Tbk.

Tata cara penilaian aspek keuangan calon debitur yang mengajukan kredit pada PT BRI (Persero) Tbk. berdasarkan ketentuan dalam pedoman pelaksanaan kredit PT BRI (Persero) Tbk. Standar penilaian Credit Risk Rating kategori finansial klasifikasi warna kredit bisnis ritel adalah sebagai berikut:

- 1) *Current Ratio* > 140 %;
- 2) *Quick Ratio* (X_2) > 35 %;
- 3) EBITDA/(hutang jangka menengah + hutang jangka panjang) \geq 40 %;
- 4) EBITDA/(kewajiban bunga + pokok 1 tahun yad) \geq 50 %;
- 5) EBIT/ Bunga > 150 %;
- 6) *Equity/total assets* \geq 35 %;
- 7) ROA tahun ini > tahun lalu;
- 8) *Profit Margin* tahun ini > tahun lalu;
- 9) Pertumbuhan penjualan tahun ini > tahun lalu.

Debitur yang mengajukan kredit harus memenuhi persyaratan tersebut supaya pengajuan kreditnya diterima.

2.1.6 Kredit Modal Kerja

Kredit Modal kerja menurut Muljono (2007:26) yaitu kredit yang diberikan oleh bank kepada debiturnya untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Kredit modal kerja dapat membuat operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Kriteria dari modal kerja dilihat dalam neraca suatu perusahaan adalah uang kas ditambah dengan piutang dagang ditambah dengan persediaan baik persediaan barang jadi, barang setengah jadi, maupun barang dalam proses.

Kredit Modal Kerja dalam rangka Keppres nomor 29/1984 (Suyatno, 1995:50) adalah pemberian kredit modal kerja kepada pemborong/rekanan yang tergolong pengusaha/perusahaan golongan ekonomi lemah, yang memperoleh kontrak pembelian pemerintah yang sumber dana pembiayaannya berasal dari Anggaran Belanja Negara, Anggaran Penadapatan dan Belanja Daerah, Badan Usaha Miik Negara, dan bank-bank pemerintah.

Mengacu pada pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa untuk memperlancar suatu usaha, pengajuan kredit modal kerja dapat dijadikan sebagai solusi. Kredit modal kerja dapat meningkatkan kinerja keuangan golongan ekonomi lemah.

2.1.7 Laporan Keuangan

Dalam suatu perusahaan, setiap jenis kegiatan usaha memerlukan suatu administrasi untuk mencatat laporan semua kegiatan perusahaan. Untuk keperluan itu perusahaan dibantu oleh sistem pencatatan akuntansi, yaitu seni dari pencatatan, penggolongan, peringkasan peristiwa-peristiwa keuangan yang kemudian dilaporkan dalam suatu laporan yang dinamakan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri atas neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan modal (*owners equity statement*), laporan arus kas (*statement of cash flow*). Menurut Myer (dalam Munawir, 2002:5) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk perusahaan. Kedua daftar perusahaan tersebut adalah daftar neraca dan daftar laba rugi.

Mengacu dari definisi laporan keuangan diatas dapat dikatakan bahwa secara umum menurut Munawir (2002:13) laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Neraca adalah laporan yang disusun secara sistematis tentang aktiva, utang, dan modal suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan rugi laba adalah laporan yang disusun secara sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi atau laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007:3) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan padanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan manajemen berbuat demikian agar mereka dapat memuat keputusan ekonomi, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Berdasarkan tujuan laporan keuangan diatas maka dapat diketahui bahwa laporan keuangan memiliki peranan besar dan arti penting bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat bahwa dari laporan keuangan dapat diketahui mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Munawir (2002:13) analisis laporan keuangan merupakan penelaahan atau mempelajari dari hubungan-hubungan dari tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan, hasil operasi perkembangan

perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan terdiri atas semua teknik yang dipakai oleh para pemakai laporan keuangan untuk memperlihatkan hubungan-hubungan dalam laporan keuangan. Tujuan analisis laporan keuangan ini adalah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi, dan perkembangan dari perusahaan yang bersangkutan. Analisis dan interpretasi laporan keuangan dengan menggunakan teknik analisis yang tepat dan sesuai menurut Munawir (2002:31) akan dapat mengetahui dan menunjukkan Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan solvabilitas usaha.

Analisis laporan keuangan juga mencakup analisis rasio-rasio keuangan. Analisis rasio merupakan suatu teknik analisis untuk mengetahui hubungan tertentu dari pos-pos neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Menurut Riyanto (2001:332), analisis rasio keuangan ini akan dapat mengetahui posisi keuangan calon peminjam kredit. Menurut Fred J. Weston (dalam Arief, 2009:68), rasio-rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai operasi dan memenuhi kewajiban finansial pada saat tagihan. Rasio likuiditas ini adalah salah satunya adalah current ratio, yaitu rasio antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Riyanto, 2001:332);
2. Rasio aktivitas untuk mengukur aktivitas perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber keuntungan.;
3. Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang;
4. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.
5. Rasio Pertumbuhan, bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industry.

Dari beberapa rasio keuangan tersebut di atas kita dapat menggali Informasi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang mengajukan

kredit. Informasi yang dapat diketahui adalah mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan jangka pendek, aktivitas perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maupun mengetahui seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

2.1.8 Analisis Diskriminan

Analisis diskriminan adalah teknik statistik untuk pengklasifikasian individu atau obyek dalam *mutually exclusive*, dimana pengelompokan tersebut berdasarkan pada variabel independennya (Dillon, 1984: 360). Menurut suryanto (1998:169) analisis diskriminan adalah metode statistik untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan sejumlah obyek menjadi anggota salah satu kelompok, dan tidak ada obyek yang menjadi anggota lebih dari satu kelompok. Hal ini berarti bahwa setiap obyek akan menjadi salah satu bagian kelompok tertentu sesuai dengan klasifikasi yang ada.

Analisis diskriminan merupakan teknik menganalisis data, apabila variabel terikat (*dependen variable*) merupakan kategori non-metrik, nominal atau ordinal bersifat kualitatif. Untuk variabel bebas (*independen variable*) sebagai prediktor merupakan metrik (interval atau rasio bersifat kuantitatif) (Supranto, 2004: 77). Sehingga model Analisis Diskriminan ditandai dengan ciri khusus yaitu data variabel dependen berupa data kualitatif sedangkan data variabel independen berupa data kuantitatif.

Dalam analisis diskriminan, variabel independennya harus mengikuti distribusi normal dan homoskedastisitas atau matrik kovarians semua variabel bebas harus sama, sedangkan variabel dependennya *fixed*. Beberapa langkah yang merupakan dalam analisis diskriminan antara lain :

1. Penentuan fungsi diskriminan

Menentukan fungsi diskriminan dengan mengukur skor keadaan finansial masing-masing debitur. Formulasinya adalah:

$$Z = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n \quad (2.1)$$

Dimana:

Z = skor diskriminan

b_0 = koefisien diskriminan

x_i = variabel diskriminan ($i= 1,2,3,\dots,n$)

2. Penentuan koefisien diskriminan.

Koefisien diskriminan menurut dihitung berdasarkan persamaan (b_i) dengan formulasi sebagai berikut:

$$b_i = S^{-1}(\overline{X}_{i0} - \overline{X}_{i1}) \quad (2.2)$$

Keterangan:

b_i = koefisien diskriminan

$i= 1, 2, 3, \dots, n$

S^{-1} = Invers matrik *variance covariance*

\overline{X}_{i0} = Rata-rata rasio kelompok 0

\overline{X}_{i1} = Rata-rata rasio kelompok 1

3. Classification Accuracy

Merupakan tingkat kemampuan model diskriminan dalam mengklasifikasikan dengan benar (tingkat akurasi) yang dapat dilakukan dengan menggunakan matrik klasifikasi yang ada pada kolom vertikal dan dalam kolom horizontal. Dari matrik tersebut dapat diketahui kesalahan klasifikasi atau tingkat akurasi untuk dua kelompok tersebut. Matrik yang dimaksud adalah:

Table 2.1 : Classification Result Matrix

<i>Actual Group Membership</i>	<i>Predicted Group Membership</i>	
	0	1
0	Benar	Salah
1	Salah	Benar

Sumber : Supranto (2004:92)

Keterangan tabel :

Kolom Vertikal *Actual Group Membership* :

Kelompok 0 = Kelompok debitur kolektibilitas kredit tidak lancar.

Kelompok 1 = Kelompok debitur kolektibilitas kredit lancar.

Kolom Horizontal *Predicted Group Membership* :

Kelompok 0 = Klasifikasi benar untuk kelompok debitur kolektibilitas kredit tidak lancar dan klasifikasi salah untuk kelompok debitur kolektibilitas kredit lancar.

Kelompok 1 = Klasifikasi salah untuk kelompok debitur kolektibilitas kredit tidak lancar dan klasifikasi benar untuk kelompok debitur kolektibilitas kredit lancar.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian yang dilakukan oleh Susetyo (1994) meneliti tentang klasifikasi perusahaan manufaktur dalam kelompok lancar dan kelompok tidak lancar. Susetyo menggunakan analisis diskriminan dengan hasil ketepatan ketepatan klasifikasi 100%. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 24 perusahaan manufaktur. Hasil menunjukkan bahwa rasio-rasio yang membedakan kelompok debitur lancar dan tidak lancar adalah *current ratio*, *cash ratio*, *time in terest earned ratio*, *total assets turn over*, *receivable turn over*, *inventory turn over*, *rate of return*, *rate of return on net worth*, *net profit margin*, *rate of return on total assets*, dan *operating income ratio*.

Miftahurrohmah (2002) meneliti tentang kinerja keuangan debitur pada PT Bank JATIM Cabang Jember dengan menggunakan analisis diskriminan. Sampel yang digunakan adalah 20 perusahaan yang memenuhi kriteria pelunasan kredit dari tahun 1990 sampai 2000 yang terbagi ke dalam debitur lancar dan debitur tidak lancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 17 rasio yang dapat membedakan kelompok debitur lancar dan tidak lancar. Rasio-rasio tersebut adalah *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, *working capital to total assets ratio*, *total debt to total equity ratio*, *total debt to capital assets ratio*, *long term debt to equity ratio*, *tangible assets debt coverage ratio*, *time interest earned ratio*, *total assets turn over ratio*, *inventory turn over ratio*, *average day`s inventory ratio*, *working capital turn over ratio*, *gross profit margin ratio*, *net profit margin*, *rate of return on total assets ratio*, dan *rate of return on total networth ratio*. Tingkat ketepatan fungsi diskriminan yang dihasilkan adalah 75%.

Widiyani (2005) melakukan penelitian mengenai *Risk* dan *Return* keuangan bank umum di Indonesia dengan menggunakan analisis diskriminan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara rasio *risk* dan *return* kelompok bank berkinerja tinggi (*high performance*) dan bank berkinerja rendah (*low performance*) yang ditunjukkan oleh 3 variabel diskriminator yaitu *Net Margin*, *Liquidity Risk*, dan *Interest Rate Risk*. Indikator *Risk* dan *Return* yang paling dominan membedakan bank berkinerja tinggi (*high performance*) dan bank berkinerja rendah (*low performance*) adalah *Net Margin* dengan koefisien sebesar 0,610.

Febriyanti (2007) menunjukkan bahwa klasifikasi debitur lancar dan debitur tidak lancar pada PT BRI (Persero) Tbk. Unit Kota Cabang Sumenep dapat dibedakan dengan tepat melalui pendekatan analisis diskriminan. Tingkat ketepatan yang diperoleh sebesar 100%. Hasil penelitiannya yaitu dari 13 rasio yang digunakan, 4 diantaranya dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan yang dapat membedakan kelancaran debitur dalam pembayaran kreditnya. Rasio-rasio keuangan tersebut adalah *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), *Quick Ratio* (QR), *Tangible Assets Debt Coverage* (TADC), dan *Rate of Return on Net Worth Ratio* (RONW).

Ariska (2010) melakukan penelitian mengenai hal yang membedakan keputusan pengambil kredit dan bukan pengambil kredit pada PT BRI (Persero) Tbk. Unit Jenggawah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis diskriminan. Variabel yang digunakan adalah suku bunga, prosedur pengambilan kredit, syarat pengambilan kredit, dan pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelayanan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kelompok bukan pengambil kredit sedangkan variabel suku bunga dan prosedur pengambilan kredit memberikan pengaruh yang kuat terhadap kelompok pengambil kredit.

Amir Hamzahan, Gatot Santosa, dan Wisnu Widiarto (2002) melakukan penelitian mengenai ketepatan pengenalan objek dalam sistem visi computer. Penelitian dilakukan dengan 2 metode analisis yaitu metode analisis pohon keputusan biner dan analisis diskriminan. Penelitian ini bertujuan mengkaji sejauh

mana unjuk kerja metode analisis diskriminan mampu melakukan pengenalan objek citra dalam suatu sistem visi computer. Hasil penelitian meliputi tersebut adalah klasifikasi objek dengan pohon keputusan biner, meskipun secara komputasi relatif sederhana lebih cenderung tidak valid untuk citra-citra yang mengalami *noise* cukup tinggi. Klasifikasi objek dengan analisis deskriminan dapat lebih mampu melakukan klasifikasi pada objek-objek yang citranya terkena *noise*. Klasifikasi dengan pohon biner keputusan tidak dapat digunakan lagi apabila pertimbangan kesalahan klasifikasi dan probabilitas terpilihnya objek dalam medan klasifikasi dimasukkan. Hal ini hanya dapat dilakukan dengan klasifikasi menggunakan analisis deskriminan.

Pada tabel 2.2 berikut ini disajikan ringkasan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Khusni (2000), Miftahurrohmah (2002), Widiyani (2005), Febriyanti (2007), Ariska (2010) dan Hamzahan (2002).

Tabel 2.2 Rangkuman Hasil Penelitian terdahulu

Peneliti dan Tahun	Variabel yang digunakan	Obyek	Alat Analisis	Keterangan
Susetyo (1994)	<i>current ratio, cash ratio, time in terest earned ratio, total assets turn over, receiveble turn over, inventory turn over, rate of return, rate of return on net worth, net profit margin, rate of return on total assets, dan operating income ratio.</i>	Perusahaan manufaktur	Analisis Diskriminan	Tingkat ketepatan fungsi diskriminan 100% dengan rasaio terpilih : <i>current ratio, cash ratio, time in terest earned ratio, total assets turn over, receiveble turn over, inventory turn over, rate of return, rate of return on net worth, net profit margin, rate of return on total assets, dan operating income ratio.</i>
Miftahurrohmah (2002)	<i>Current ratio, cash ratio, quick ratio, working capital to total assets ratio, total debt to total equity ratio, total debt to capital assets ratio, long term debt to equity ratio, tangible assets debt coverage ratio, time interest earned ratio, total assets turn over ratio, inventory turn over ratio, average day`s inventory ratio, working capital turn over ratio, gross profit margin ratio, net profit margin, rate of return on total assets ratio, dan rate of return on total network ratio.</i>	Debitur PT Bank JATIM Cabang Jember	Analisis Diskriminan	Tingkat ketepatan fungsi diskriminan 75% dengan rasio terpilih: <i>current ratio, cash ratio, quick ratio, working capital to total assets ratio, total debt to total equity ratio, total debt to capital assets ratio, long term debt to equity ratio, tangible assets debt coverage ratio, time interest earned ratio, total assets turn over ratio, inventory turn over ratio, average day`s inventory ratio, working capital turn over ratio, gross profit margin ratio, net profit margin, rate of return on total assets ratio, dan rate of return on total network ratio.</i>

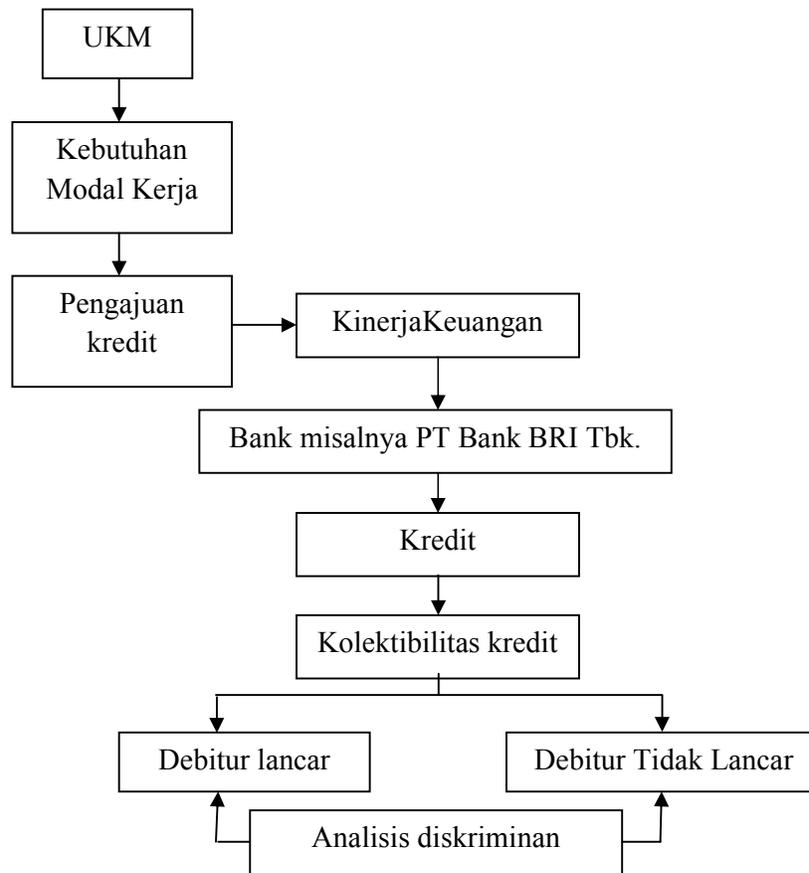
Widiyani (2005)	<i>Interest margin, Net margin, assets utilization, leverage multiplier, return on equity, capital risk, liquidity risk, interest rate risk, dan credit risk</i>	Bank umum di Indonesia	Analisis Diskriminan	Rasio yang terpilih dalam model diskriminan adalah <i>Net Margin, Liquidity Risk</i> , dan <i>Interest Rate Risk</i> .
Febriyanti (2007)	<i>Total debt to total equity ratio, total debt to capital assets ratio, long term debt to equity ratio, tangible assets debt coverage ratio, net profit margin, net earning power ratio, rate of return on total networth ratio, current ratio, cash ratio, quick ratio, working capital to total assets ratio, assets turn over ratio, dan working capital turn over.</i>	Debitur PT BRI (Persero) Tbk. Unit Kota Cabang Sumenep	Analisis Diskriminan	Tingkat ketepatan fungsi diskriminan 100% dengan rasio terpilih: <i>Long Term Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, Tangible Assets Debt Coverage</i> , dan <i>Rate of Return on Net Worth Ratio</i> .
Ariska (2010)	Suku bunga, prosedur pengambilan kredit, syarat pengambilan kredit, dan pelayanan	PT BRI (Persero) Tbk. Unit Jenggawah.	Analisis Diskriminan	variabel pelayanan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kelompok bukan pengambil kredit, sedangkan variabel suku bunga dan prosedur pengambilan kredit memberikan pengaruh yang kuat terhadap kelompok pengambil kredit.

Hamzahan (2002)	Analisis Pohon Keputusan Biner : diameter terpendek (banyak pixel Analisis Diskriminan: diameter terpendek dan luasan lobang objek	Mur dan baut	Analisis Pohon Keputusan Biner Dan Analisis Diskriminan	Klasifikasi objek dengan pohon keputusan biner, meskipun secara komputasi relative sederhana lebih cenderung tidak valid untuk citra-citra yang mengalami <i>noise</i> cukup tinggi klasifikasi objek dengan analisis deskriminan dapat lebih mampu melakukan klasifikasi pada objek-objek yang citranya terkena <i>noise</i> .
-----------------	--	--------------	---	---

Sumber: Dari berbagai skripsi dan jurnal

Mengacu pada beberapa penelitian diatas dapat dikatakan bahwa analisis diskriminan digunakan untuk membedakan kelompok populasi yang ada, selain itu juga dipergunakan sebagai kriteria pengelompokan yang dilakukan berdasarkan perhitungan statistik terhadap kelompok yang terlebih dahulu diketahui secara jelas pengelompokannya. Penelitian ini juga menggunakan analisis diskriminan yaitu untuk mengklasifikasikan kelompok debitur Lancar dan kelompok debitur tidak lancar, khusus untuk debitur UKM. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan analisis diskriminan dalam pemecahan masalahnya. Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu pada sampel penelitian, objek, dan rasio-rasio keuangan yang digunakan.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1: Kerangka Konseptual

Pada masa sekarang ini, pasca krisis ekonomi 2008, banyak pelaku ekonomi termasuk UKM yang membutuhkan dana untuk kelangsungan usahanya. Selain modal sendiri, UKM membutuhkan modal pinjaman atau kredit yang berasal dari bank atau lembaga keuangan lainnya dengan persyaratan tertentu. Salah satunya adalah UKM harus menyertakan laporan keuangan. Kemudian, pihak bank meneliti laporan keuangan UKM yang bersangkutan. Bagi UKM yang mendapatkan kredit harus membayar kewajiban setiap bulan sesuai dengan perjanjian. Kredit yang diberikan oleh bank dapat dikelompokkan menjadi kredit “lancar” dan kredit “tidak lancar”. Pengklasifikasian tersebut dapat dilakukan melalui konsep diskriminan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga rasio keuangan dapat digunakan sebagai pembeda kolektibilitas kredit “lancar” dan “tidak lancar” pada kredit modal kerja untuk UKM di PT BRI (Persero) Tbk.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan disajikan tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisa data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian uji hipotesis. Hipotesis yang terbentuk dalam penelitian ini akan diuji apakah hipotesis penelitian dapat diterima ataukah ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengolah data yang ada dalam penelitian ini, sehingga dapat diperoleh data baru yang dapat dijadikan alternatif jawaban atas hipotesis yang diajukan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UKM yang telah mendapatkan kredit modal kerja dari PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang periode tahun 2005-2011.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel karena data yang dianalisis sifatnya merupakan data rahasia PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang, sehingga tidak semua data tentang populasi dapat diberikan untuk diteliti. Pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Ukuran sampel yang digunakan terbatas sesuai dengan jumlah data laporan keuangan UKM yang diberikan PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang untuk diteliti.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data tentang laporan keuangan UKM yang mendapat kredit modal kerja berstatus lancar dan yang berstatus tidak lancar dari PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang. Mengenai data laporan keuangan debitur yang berstatus tidak lancar merupakan data laporan keuangan restruk yaitu laporan keuangan yang

dibuat ulang setelah debitur mengalami kesulitan dalam pembayaran kredit. Laporan keuangan restrukturisasi ini digunakan dalam pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah tersebut. Data tersebut diperoleh dari PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang .

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dinyatakan dengan notasi Z dan variabel independen dinyatakan dengan notasi X.

3.4.1 Variabel Dependen (Z)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status debitur yaitu status kolektibilitas kredit modal kerja yang dinyatakan dengan notasi Z dan memiliki skala data nominal. Yang dimaksud kolektibilitas kredit lancar adalah debitur yang masuk kategori lancar dan kategori dalam perhatian khusus, sedangkan yang dimaksud dengan kolektibilitas kredit “tidak lancar” adalah debitur yang masuk kategori kurang lancar, kategori diragukan, dan kategori macet.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen dalam penelitian ini dinyatakan dengan notasi X dan memiliki skala data rasio. Variabel independen dalam penelitian ini diambil berdasarkan penilaian *credit risk rating* kategori finansial yang meliputi beberapa rasio keuangan yaitu:

- a. *Current Ratio* (X_1) adalah kemampuan suatu UKM untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar.
- b. *Quick Ratio* (X_2) adalah likuiditas UKM diukur dengan menggunakan unsur-unsur aktiva lancar yang likuid, tanpa mempertimbangkan yang kurang likuid.
- c. $EBITDA / (\text{hutang jangka menengah} + \text{hutang jangka panjang})$ (X_3) adalah rasio yang mengukur kemampuan UKM dalam melunasi keseluruhan hutang.
- d. $EBITDA / (\text{kewajiban bunga} + \text{pokok 1 tahun yang akan datang})$ (X_4) adalah rasio yang mengukur kemampuan UKM dalam melunasi keseluruhan hutang.
- e. *Time interest earned Ratio* (X_5) adalah kemampuan laba sebelum pajak untuk membayar utang biaya bunga UKM.

- f. *Equity to total assets* (X_6) adalah kemampuan total modal sendiri UKM terhadap total aktiva dalam menjamin utang totalnya.
- g. *Return on total assets* (X_7) adalah kemampuan dari seluruh modal UKM yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan keuntungan.
- h. *Net Profit Margin* (X_8) adalah keuntungan bersih setiap rupiah penjualan.
- i. *Pertumbuhan penjualan* (X_9) adalah perkembangan omset penjualan UKM dari periode sebelumnya.

3.5 Metode Analisa Data

Analisis data yang dilakukan meliputi: penentuan nilai variabel penelitian, uji normalitas, uji homoskedastisitas, dan analisis diskriminan.

3.5.1 Menentukan Nilai Variabel Penelitian

Penentuan nilai variabel penelitian ini telah disesuaikan dengan praktek dilapangan yang dilakukan oleh pihak PT BRI (Persero) Tbk. praktek dilapangan yang meliputi beberapa rasio keuangan yaitu:

- 1) *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \% \quad (3.1)$$

- 2) *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \% \quad (3.2)$$

- 3) Menghitung perbandingan nilai EBITDA terhadap hutang jangka menengah dan hutang jangka panjang.

$$\frac{\text{EBITDA}}{\text{Hutang Jangka Menengah} + \text{Hutang Jangka Panjang}} \times 100 \% \quad (3.3)$$

Untuk menjaga kerahasiaan data dari pihak PT BRI (Persero) Tbk. maka rumus (3.3) disesuaikan menjadi: menghitung perbandingan nilai EBITDA terhadap hutang.

$$\frac{\text{EBITDA}}{\text{Total seluruh hutang}} \times 100 \% \quad (3.4)$$

- 4) Menghitung perbandingan EBITDA terhadap kewajiban bunga ditambah pokok 1 tahun yang akan datang.

$$\frac{\text{EBITDA}}{\text{Kewajiban Bunga + Pokok 1 Tahun yang akan datang}} \times 100 \% \quad (3.5)$$

Sesuai dengan praktek dilapangan yang dilakukan oleh pihak PT BRI (Persero) Tbk. maka rumus (3.5) disesuaikan menjadi: menghitung perbandingan EBITDA terhadap kewajiban bunga dan butang bank.

$$\frac{\text{EBITDA}}{\text{Kewajiban Bunga + Hutang Bank}} \times 100 \% \quad (3.6)$$

- 5) *Time interest earned Ratio*

$$\text{Time interest earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100 \% \quad (3.7)$$

- 6) *Equity to total assets*

$$\text{Equity to total assets} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \quad (3.8)$$

- 7) *Rate of Return on total asset*

$$\text{Rate of Return on total assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (3.9)$$

Sesuai dengan praktek dilapangan yang dilakukan oleh pihak PT BRI (Persero) Tbk. maka rumus (3.9) disesuaikan menjadi:

$$\text{Rate of Return on total assets} = \frac{\frac{\text{Laba Bersih tahun ini}}{\text{Total Aktiva tahun ini}}}{\frac{\text{Laba Bersih tahun lalu}}{\text{Total Aktiva tahun lalu}}} \times 100 \% \quad (3.10)$$

- 8) *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \quad (3.11)$$

Sesuai dengan praktek dilapangan yang dilakukan oleh pihak PT BRI (Persero) Tbk. maka rumus (3.11) disesuaikan menjadi:

$$Net Profit Margin = \frac{\frac{Laba Bersih tahun ini}{Penjualan Bersih tahun ini}}{\frac{Laba Bersih tahun lalu}{Penjualan Bersih tahun lalu}} \times 100 \% \quad (3.12)$$

9) Rasio Pertumbuhan Penjualan

$$Pertumbuhan Penjualan = \frac{Penjualan Periode n}{Penjualan Periode (n-1)} \times 100\% \quad (3.13)$$

Sesuai dengan praktek dilapangan yang dilakukan oleh pihak PT BRI (Persero) Tbk. maka rumus perhitungan menjadi:

$$Pertumbuhan Penjualan = \frac{\frac{Penjualan tahun ini}{Penjualan tahun lalu}}{\frac{Penjualan tahun lalu}{Penjualan 2 tahun lalu}} \times 100 \% \quad (3.14)$$

- 10) Status kolektibilitas kredit debitur, dinyatakan dengan notasi Z. Jika Z=1 menyatakan kolektibilitas kredit debitur adalah “lancar” dan Z=0 menyatakan kolektibilitas kredit debitur adalah “tidak lancar”.

3.5.2 Uji Normalitas

Sebelum menggunakan alat analisis statistik *parametric test*, penggunaan uji normalitas data perlu dilakukan karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut berdistribusi normal. Maksud data terdistribusi normal adalah bahwa data yang mewakili populasi penelitian memiliki sebaran yang normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorv-Smirnov dengan bantuan program SPSS for windows.

3.5.3 Uji Homoskedastisitas

Dalam analisis diskriminan variabel independen harus memenuhi homoskedastisitas atau matrik kovarians semua variabel bebas harus sama, maka dari

itu dilakukan uji homoskedastisitas. Uji homoskedastisitas dilakukan bersamaan dengan rangkaian analisis diskriminan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3.5.4 Analisis Diskriminan

Tujuan penelitian ini dapat terjawab dengan menggunakan analisis diskriminan, yang dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Memilah variabel-variabel menjadi Variabel terikat (*Dependent*) dan Variabel bebas (*Independent*).
2. Penentuan fungsi diskriminan.

Koefisien diskriminan (b_i) dihitung berdasarkan persamaan dengan formulasi sebagai berikut:

$$b_i = S^{-1}(\overline{X_{i1}} - \overline{X_{i2}}) \quad (3.15)$$

Keterangan:

b_i = koefisien diskriminan

S^{-1} = Invers matrik *variance covariance*

$I = 1, 2, 3, \dots, n$

$\overline{X_{i1}}$ = Rata-rata rasio keuangan debitur kredit modal kerja yang lancar.

$\overline{X_{i2}}$ = Rata-rata rasio keuangan debitur kredit modal kerja yang tidak lancar.

Menentukan fungsi diskriminan dengan mengukur skor keadaan finansial masing-masing debitur.

$$Z = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n \quad (3.16)$$

Dimana:

Z = status kolektibilitas debitur

b_0 = konstanta

b_i = koefisien diskriminan rasio-rasio keuangan debitur kredir modal kerja

x_i = variabel rasio keuangan ($i = 1, 2, 3, \dots, 9$)

Penentuan nilai fungsi diskriminan dan koefisien fungsi diskriminan didapatkan dengan bantuan program SPSS.

3. Menguji ketepatan klasifikasi dari fungsi diskriminan (*Classification Accuracy*)

Merupakan tingkat kemampuan model (3.16) dalam mengklasifikasikan dengan benar (tingkat akurasi) yang dapat dilakukan dengan menggunakan matrik klasifikasi yang ada pada kolom vertikal dan dalam kolom horizontal. Dari matrik tersebut dapat diketahui kesalahan klasifikasi atau tingkat akurasi untuk dua kelompok. Matrik yang dimaksud adalah:

Tabel 3.1 *Classification Result Matrix*

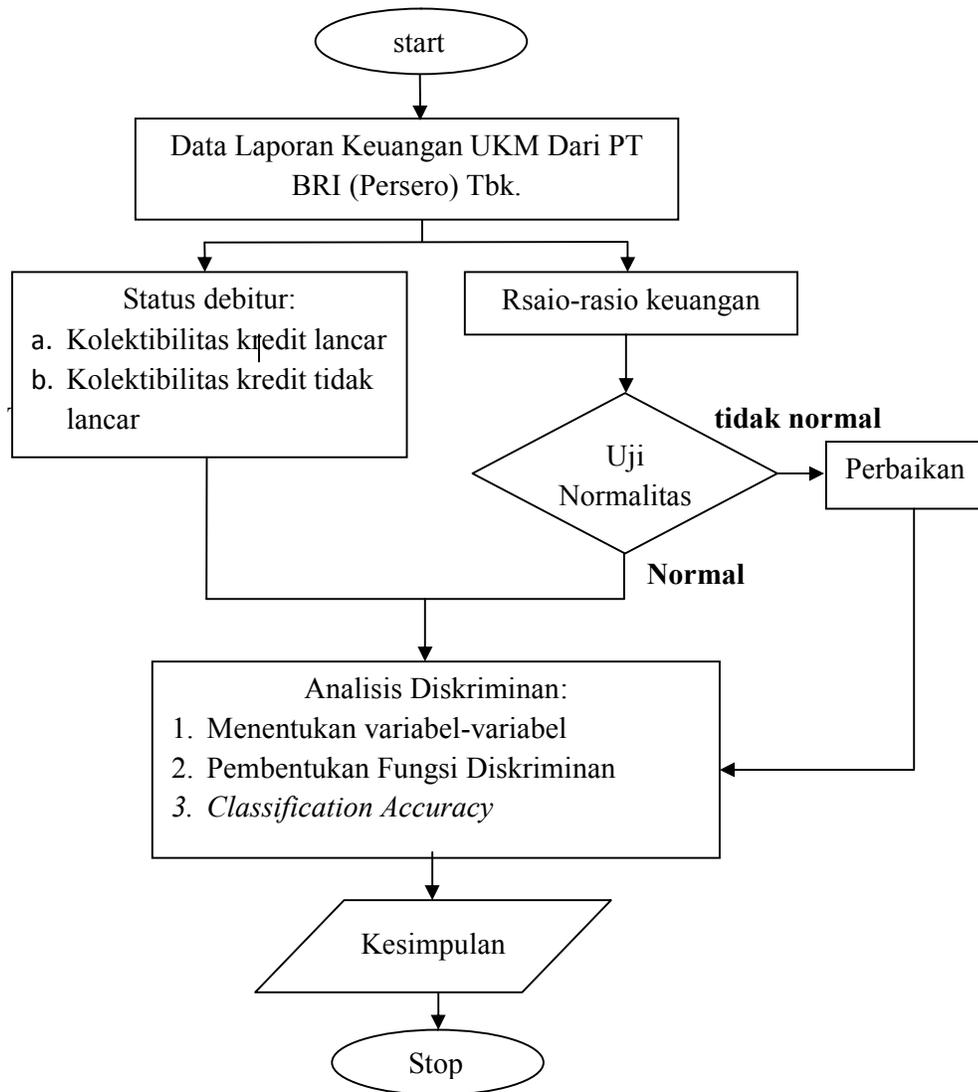
<i>Actual Group Membership</i>	<i>Predicted Group Membership</i>	
	1	0
1	Benar	Salah
0	Salah	Benar

Keterangan tabel :

Kelompok 1 = Kelompok debitur dengan status kolektibilitas kredit lancar.

Kelompok 0 = Kelompok debitur dengan status kolektibilitas kredit tidak lancar.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 : Kerangka Pemecahan Masalah.

Keterangan kerangka pemecahan masalah:

- a. Pengumpulan data sekunder dari PT BRI (Persero) Tbk. yang berupa laporan keuangan UKM yang mendapat kredit modal kerja dengan status lancar dan tidak lancar.
- b. Berdasarkan sampel laporan keuangan UKM yang diperoleh, dilakukan perhitungan rasio keuangan debitur lancar dan tidak lancar.

- c. Kemudian melakukan uji normalitas terhadap data rasio rasio keuangan dalam penelitian ini. Jika data tidak normal maka dilakukan perbaikan sampai data berdistribusi normal.
- d. Melakukan analisis diskriminan dengan menentukan variabel dependen dan variabel independen, menentukan fungsi diskriminan, dan menentukan *classification accuracy*. Setelah itu dilakukan interpretasi fungsi diskriminan.
- e. Berdasarkan hasil pengujian dilakukan interpretasi kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.
- f. Proses berhenti.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian didahului dengan pemaparan debitur UKM pada PT BRI (Persero) Tbk. yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Kemudian penyajian hasil perhitungan rasio debitur, analisis statistik dan analisis diskriminan.

4.1.1 Sampel Penelitian

Berdasarkan pada metode pengambilan sampel *accidental sampling* pada bab 3, didapat ukuran sampel sebanyak 44 laporan keuangan UKM debitur dari PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang. Ukuran sampel sebanyak 44 debitur UKM tersebut berasal dari debitur yang telah mendapatkan kredit modal kerja dari PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang dalam tahun penerimaan kredit antara 2005-2011 dengan identitas yang dirahasiakan, oleh karena itu identitas debitur diubah menjadi urutan alphabet. Debitur UKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini bergerak dalam berbagai jenis usaha yaitu jenis usaha yang tidak dilarang dan dapat dibiayai oleh PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang, dengan Lokasi UKM yang tersebar hampir diseluruh kabupaten Lumajang.

Ukuran sampel yang diperbolehkan untuk analisis telah diklasifikasikan kedalam kelompok kolektibilitas debitur lancar dan kolektibilitas debitur tidak lancar. Sebanyak 26 debitur tergolong dalam kelompok kolektibilitas kredit lancar yang terdiri dari kategoris lancar dan dalam perhatian khusus, sedangkan sebanyak 18 debitur tergolong dalam kelompok kolektibilitas kredit tidak lancar yang terdiri dari kategoris tidak lancar, kolektibilitas diragukan, dan kolektibilitas macet. Berikut ini ditampilkan tabel ukuran sampel penelitian.

Tabel 4.1 Ukuran Sampel Penelitian

Kolektibilitas Kredit Lancar		Kolektibilitas Kredit Tidak Lancar	
No.	Nama Debitur	No.	Nama Debitur
1.	A-1	1.	A-0
2.	B-1	2.	B-0
3.	C-1	3.	C-0
4.	D-1	4.	D-0
5.	E-1	5.	E-0
6.	F-1	6.	F-0
7.	G-1	7.	G-0
8.	H-1	8.	H-0
9.	I-1	9.	I-0
10.	J-1	10.	J-0
11.	K-1	11.	K-0
12.	L-1	12.	L-0
13.	M-1	13.	M-0
14.	N-1	14.	N-0
15.	O-1	15.	O-0
16.	P-1	16.	P-0
17.	Q-1	17.	Q-0
18.	R-1	18.	R-0
19.	S-1		
20.	T-1		
21.	U-1		
22.	V-1		
23.	W-1		
24.	X-1		
25.	Y-1		
26.	Z-1		

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lumajang

Berdasarkan pada asumsi normalitas data sebelum menggunakan alat analisis diskriminan pada bab 3, uji normalitas menunjukkan bahwa ukuran sampel sebanyak 44 tersebut tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan perbaikan sampai data memenuhi normalitas. Perhitungan uji normalitas berdasarkan pada bab 3 disajikan pada lampiran 2 dan lampiran 3. Kriteria yang digunakan untuk menentukan normal atau tidak normal pada tingkat Signifikansi 1%. Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,01$ maka sampel dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Jika signifikansi yang diperoleh $< 0,01$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas menghasilkan ukuran sampel baru yang memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini ditampilkan tabel klasifikasi ukuran sampel penelitian sebelum dan sesudah dilakukan uji normalitas.

Tabel 4.2 Ukuran Sampel penelitian sebelum dan sesudah uji normalitas

Uji Normalitas	Status Debitur		Ukuran Sampel
	Kolektibilitas kredit lancar	Kolektibilitas kredit tidak lancar	
Sebelum	26 debitur	18 debitur	44 debitur
Sesudah	22 debitur	11 debitur	33 debitur

Sumber Data: Lampiran 2 dan lampiran 3

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa ukuran sampel sebelum dilakukan uji normalitas sebanyak 44 debitur, namun setelah dilakukan uji normalitas ukuran sampel menyusut 11 debitur menjadi 33 debitur. Pada debitur kolektibilitas kredit lancar sebelum diuji normalitas sebanyak 26 debitur, namun setelah dilakukan uji normalitas didapat ukuran sampel debitur kolektibilitas kredit lancar yang baru yaitu sebanyak 22 debitur. Pada Kolektibilitas kredit tidak lancar, ukuran sampel sebelum diuji normalitas sebanyak 18 debitur, kemudian setelah dilakukan uji normalitas ukuran sampel berubah menjadi 11 debitur.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diatas, ukuran sampel dalam penelitian ini yang semula 44 debitur, berubah menjadi 33 debitur.

Ukuran sampel yang baru sebanyak 33 debitur ini memenuhi asumsi normalitas sebagai syarat dilakukannya analisis selanjutnya yaitu analisis diskriminan.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam melakukan analisis laporan keuangan, penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis. Jumlah rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 rasio keuangan berdasarkan pada penilaian *credit risk rating* kategori finansial PT BRI (Persero) Tbk. (lampiran 1). Adapun rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut :

X_1 = Rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar (Rasio Likuiditas)

X_2 = Rasio aktiva lancar yang likuid terhadap hutang lancar (Rasio Likuiditas)

X_3 = Rasio EBITDA terhadap hutang jangka menengah dan hutang jangka panjang (Rasio Solvabilitas)

X_4 = Rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan pokok 1 tahun yang akan datang (Rasio Solvabilitas)

X_5 = Rasio EBIT terhadap biaya bunga (Rasio Solvabilitas)

X_6 = Rasio modal sendiri terhadap total aktiva (Rasio Solvabilitas)

X_7 = Rasio laba bersih terhadap total aktiva (Rasio profitabilitas)

X_8 = Rasio EAT terhadap penjualan (Rasio Profitabilitas)

X_9 = Rasio pertumbuhan penjualan (Rasio Pertumbuhan Penjualan)

Berikut ini ditampilkan Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 mengenai deskripsi statistik yang memberikan informasi tentang nilai minimum variabel, nilai maksimum variabel, nilai rata-rata variabel, dan standard deviasi variabel untuk masing masing rasio keuangan pada kelompok debitur kolektibilitas kredit lancar dan debitur kolektibilitas kredit tidak lancar.

a. Kelompok kolektibilitas Kredit Lancar

**Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian
Debitur kolektibilitas Kredit Lancar PT BRI (Persero) Tbk.**

n = 22				
Variabel	Minimum	Maximum	Average	Std. Deviation
X ₁	141	573	286	128
X ₂	10	165	55	44
X ₃	8	150	45	33
X ₄	12	1268	103	262
X ₅	140	894	432	201
X ₆	52	91	76	10
X ₇	41	477	124	87
X ₈	38	445	116	78
X ₉	-9	187	51	51

Sumber Data : Lampiran 5 halaman 9

Berdasarkan Tabel 4.3, kelompok debitur kolektibilitas lancar yang berjumlah 22 debitur memiliki rata-rata X₁ (*current ratio*) sebesar 286% yang artinya aktiva lancar yang dimiliki debitur lancar adalah 286% dari hutang lancarnya. Angka ini berada diatas nilai standar yang telah di tetap kan oleh bank yaitu *Current Ratio* > 140 %. Debitur D-1 mempunyai X₁ yang terbesar yaitu 573%, hal ini berarti debitur D-1 mempunyai likuiditas yang tinggi. Sedangkan debitur yang memiliki nilai X₁ terkecil adalah debitur E-1 dan debitur R-1 sebesar 141%. Standar deviasi atau simpangan baku X₁ yang dimiliki kelompok debitur kolektibilitas lancar ini sebesar 128%.

Kelompok debitur kolektibilitas lancar ini memiliki rata-rata X₂ atau *Quick Ratio* sebesar 55%. Nilai ini berada jauh diatas nilai standar yang disyaratkan oleh PT BRI (Persero) Cabang Lumajang yaitu *Quick Ratio* > 35 %. *Quick Ratio* sebesar 55% ini menunjukkan bahwa rata-rata kelompok debitur lancar memiliki likuiditas yang tinggi. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin likuid (Suharno, 2003:79). Nilai *Quick Ratio* terkecil dalam kelompok ini dimiliki oleh debitur Q-lyaitu sebesar 10%, dan untuk nilai *Quick Ratio* terbesar atau terbaik dalam kelompok ini dimiliki oleh debitur C-1 yaitu sebesar 165%. Standar deviasi data *Quick Ratio* yang dimiliki kelompok debitur kolektibilitas lancar sebesar 44%.

Nilai rasio solvabilitas X_3 , yaitu EBITDA terhadap hutang jangka menengah dan hutang jangka panjang, maksimum kelompok debitur kolektibilitas lancar sebesar 150%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai dari *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization* (EBITDA) adalah 150% dari total hutangnya. Debitur yang memiliki nilai terbaik tersebut adalah debitur V-1. Sedangkan debitur yang memiliki nilai terkecil dalam rasio ini adalah T-1 dengan nilai 8%, dibawah nilai rata-rata kelompok dan dibawah nilai standar minimum ketentuan PT BRI (Persero) Tbk. Nilai rata-rata rasio EBITDA terhadap hutang jangka menengah dan hutang jangka panjang kelompok debitur kolektibilitas lancar adalah sebesar 45%, diatas nilai standar yang disyaratkan oleh PT BRI (Persero) Cabang Lumajang yaitu $EBITDA / (\text{hutang jangka menengah} + \text{hutang jangka panjang}) \geq 40\%$. Nilai rasio rata-rata yang dimiliki oleh kelompok debitur kolektibilitas lancar ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang dimiliki oleh kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar yang hanya sebesar 30%. Nilai Standar deviasi kelompok kolektibilitas debitur lancar ini adalah sebesar 33% lebih besar dari pada standar deviasi yang dimiliki oleh kelompok kolektibilitas debitur tidak lancar.

Kemampuan rasio solvabilitas X_4 kelompok debitur kolektibilitas lancar ini memiliki nilai rata-rata sebesar 103%, diatas nilai standar yang disyaratkan oleh PT BRI (Persero) Cabang Lumajang yaitu $EBITDA / (\text{kewajiban bunga} + \text{pokok 1 tahun yad}) \geq 50\%$. Debitur yang memiliki nilai terbaik dalam rasio ini adalah debitur H-1 sebesar 1268%, sedangkan debitur yang memiliki nilai terburuk dalam rasio ini adalah debitur S-1 dengan nilai 12%. Nilai standar deviasi dalam rasio ini yang dimiliki kelompok debitur kolektibilitas lancar adalah 262%.

Variabel X_5 yaitu rasio EBIT terhadap biaya bunga tertinggi kelompok debitur kolektibilitas lancar yang berjumlah 22 debitur ini adalah sebesar 894 % yang dimiliki oleh debitur T-1. Dengan kata lain, debitur T-1 biaya bunga dapat ditutup hingga 8,94 kalinya. Nilai rasio terendah dalam kelompok ini dimiliki oleh debitur Q-1 sebesar 140%, berada 10% di nilai standar ketentuan bank. Debitur Q-1 juga memiliki posisi terendah dalam rasio aktiva lancar yang likuid terhadap

hutang lancar (X_2), Rasio laba bersih terhadap total aktiva (X_7), Rasio EAT terhadap penjualan (X_8), dan Rasio pertumbuhan penjualan (X_9) dalam kelompok debitur kolektibilitas lancar ini. Nilai rata-rata kelompok sebesar 432% jauh diatas batas ketentuan dari PT BRI (Persero) Tbk. yaitu $EBIT/ Bunga > 150 \%$. Standar deviasi atau simpangan bakunya sebesar 201%.

Equity to total assets sebagai variabel X_6 . Dalam tabel 4.3 diatas, X_6 maksimum dalam kelompok ini dimiliki oleh debitur D-1 dengan nilai sebesar 91%. Debitur D-1 juga memiliki nilai maksimum pada X_1 . Nilai rasio minimum dalam kelompok debitur lancar dimiliki oleh debitur R-1 sebesar 52% yang mana masih berada diatas standar nilai minimum yang telah ditetapkan PT BRI (Persero) Tbk. yaitu $Equity/total assets \geq 35$. Rata-rata rasio *Equity to total assets* yang dimiliki kelompok ini adalah sebesar 76%, yang juga diatas nilai standar yang disyaratkan. Standar deviasi atau simpangannya adalah 10%.

Pada kelompok debitur kolektibilitas lancar ini, rata-rata rasio *Return On Investment* atau variabel X_7 sebesar 124%. Dibandingkan dengan rata-rata kelompok debitur tidak lancar yang hanya 68 %, kelompok ini lebih efisien dalam memberdayakan aktiva yang dimiliki. Diantara 22 debitur kolektibilitas lancar, X_7 terbaik dimiliki oleh V-1 sebesar 477%, yang mana debitur V-1 ini juga mempunyai nilai terbaik pada X_3 dan X_8 . Debitur Q-1 memiliki nilai X_7 terburuk dalam kelompok ini yaitu 41%. Standar deviasi kelompok debitur kolektibilitas lancar ini pada rasio ini sebesar 87%.

Net Profit Margin sebagai variabel X_8 debitur V-1 memiliki nilai tertinggi dalam kelompok debitur kolektibilitas lancar yaitu sebesar 445%, sedangkan *Net Profit Margin* terendah dimiliki oleh debitur Q-1 sebesar 38 %. Standar deviasi atau simpangan baku *Net Profit Margin* kelompok ini sebesar 78%. Nilai rata-rata rasio *Net Profit Margin* kelompok ini adalah 116%, lebih tinggi dari dengan *Net Profit Margin* rata-rata kelompok debitur tidak lancar.

Nilai rata-rata X_9 yaitu rasio pertumbuhan penjualan berdasarkan tabel 4.3 kelompok ini adalah 51%. Rasio pertumbuhan penjualan terbaik dalam kelompok ini dimiliki oleh debitur L-1 sebesar 187%. Debitur Q-1 memiliki nilai rasio

pertumbuhan penjualan terendah yaitu sebesar -9 %. Standar deviasi atau simpangan baku pertumbuhan penjualan dari kelompok ini sebesar 51%.

b. Kelompok kolektibilitas Kredit Tidak Lancar

**Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian
Debitur kolektibilitas Kredit Tidak Lancar PT BRI (Persero) Tbk.**

n = 11				
Variabel	Minimum	Maximum	Average	Std. Deviation
X ₁	91	370	193	80
X ₂	28	261	89	67
X ₃	5	67	30	19
X ₄	7	66	28	17
X ₅	143	474	297	106
X ₆	53	83	73	9
X ₇	13	122	68	41
X ₈	68	122	95	16
X ₉	-90	225	22	108

Sumber Data : Lampiran 7 halaman 12

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa X₁ yaitu *current ratio* kelompok debitur tidak lancar ini rata-rata sebesar 193%, diatas nilai standar yang disyaratkan oleh PT BRI (Persero) Cabang Lumajang yaitu *Current Ratio* > 140 %. Dari sini terlihat bahwa kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancarnya sebesar 193%. Standar deviasinya sebesar 80%. Debitur yang memiliki nilai minimum dalam rasio X₁ ini ada dua yaitu I-0 dengan nilai 91%, sedangkan nilai maksimumnya adalah 370% yang dimiliki oleh debitur A-0.

Rasio aktiva lancar yang likuid terhadap hutang lancar (X₂) kelompok debitur kolektibilitas kredit tidak lancar ini rata-rata sebesar 89%. Nilai X₂ terbaik kelompok yang berjumlah 18 debitur ini adalah 261% yang dimiliki debitur A-0, yang mana debitur ini juga memiliki nilai rasio tertinggi pada X₁. Nilai X₂ terendah dalam kelompok ini dimiliki oleh debitur B-0 sebesar 28%. Standar deviasi atau simpangan baku X₂ kelompok ini sebesar 67%.

Rasio EBITDA terhadap hutang jangka menengah dan hutang jangka panjang (X₃) memiliki standar deviasi sebesar 19%. Untuk nilai X₃ terbaik dalam kelompok ini dimiliki oleh debitur M-0 dengan nilai 67 %. Nilai X₃ terendah

dalam kelompok debitur tidak lancar dimiliki oleh debitur I-0 sebesar 5%, yang mana berada jauh dibawah standar nilai minimum yang telah ditetapkan PT BRI (Persero) Tbk. yaitu $EBITDA / (\text{hutang jangka menengah} + \text{hutang jangka panjang}) \geq 40\%$. Nilai rata-rata rasio X_3 kelompok ini adalah sebesar 30%, dibawah nilai standar ketetapan bank.

Ukuran sampel sebanyak 11 debitur ini memiliki rata-rata nilai rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan pokok 1 tahun yang akan datang (X_4) sebesar 28%. Nilai ini berada jauh dibawah kelompok debitur lancar yaitu 103% dan dibawah nilai standar yang disyaratkan oleh PT BRI (Persero) Cabang Lumajang yaitu minimal 50%. Nilai rasio terkecil dalam kelompok ini dimiliki oleh debitur I-0 yaitu sebesar 7% yang berada sangat jauh dibawah nilai standar minimum bank. Untuk nilai rasio terbesar atau terbaik dalam kelompok ini dimiliki oleh debitur M-0 yaitu sebesar 66%. Standar deviasi X_4 kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar ini sebesar 17%.

Berdasarkan tabel 4.4, kemampuan rasio EBIT terhadap biaya bunga rata-rata kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar ini adalah sebesar 297%, diatas nilai standar yang disyaratkan oleh PT BRI (Persero) Cabang Lumajang yaitu $EBIT / \text{Bunga} > 150\%$. Debitur I-0 dalam kelompok ini memiliki nilai rasio terbaik yaitu sebesar 474%, tetapi juga memiliki nilai X_1 terendah. Debitur P-0 memiliki nilai rasio terendah dalam kelompok ini yaitu sebesar 143%, dan juga memiliki nilai X_7 tertinggi. Nilai standar deviasi X_5 kelompok ini sebesar 106%.

Nilai X_6 maksimum dalam kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar yang berjumlah 11 debitur ini sebesar 83% yang dimiliki oleh debitur M-0 yang mana menunjukkan bahwa 83% modal sendiri terhadap total aktiva dapat menjamin utang. Nilai minimumnya sebesar 53% yang dimiliki oleh debitur N-0, yang mana nilai ini masih berada diatas nilai standar minimum yang disyaratkan oleh PT BRI (Persero) Cabang Lumajang yaitu $Equity / \text{total assets} \geq 35\%$. Rata-rata rasio modal sendiri terhadap total aktiva (X_6) kelompok ini sebesar 73%, 3% lebih kecil dari kelompok debitur kolektibilitas kredit lancar. Standar deviasi atau simpangan baku X_6 kelompok ini adalah 9%.

Rasio *Return on total assets* (X_7) tertinggi kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar adalah debitur P-0 sebesar 122%, yang mana menunjukkan efisiensi pemberdayaan aktiva dalam menghasilkan laba sebesar 122%. Debitur R-0 memiliki nilai terendah pada rasio *Return on total assets* yaitu sebesar 13%. *Return on total assets* rata-rata kelompok ini 68%, lebih rendah 56% dibandingkan dengan *Return on total assets* rata-rata kelompok debitur kolektibilitas kredit yang sebesar 124%. Standar deviasi atau simpangan baku *Return on total assets* kelompok ini sebesar 41%, lebih kecil dari standar deviasi *Return on total assets* kelompok debitur lancar.

Pada kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar ini, rata-rata rasio EAT terhadap penjualan adalah (X_8) sebesar 95%. Dari 11 ukuran sampel yang ada, debitur B-0 memiliki nilai X_8 terbesar yaitu 122%, tetapi debitur B-0 memiliki nilai rasio terendah pada X_2 . Nilai rasio terkecil dimiliki oleh debitur J-0 dengan nilai sebesar 68%. Standar deviasi atau simpangan baku rasio EAT terhadap penjualan (X_8) kelompok ini sebesar 16%.

Perkembangan omset penjualan dari periode sebelumnya ditunjukkan dengan nilai X_9 . Pada kelompok debitur tidak lancar ini, rata-rata pertumbuhan penjualannya sebesar 22%. Diantara 11 debitur kolektibilitas tidak lancar pada tabel 4.4 diatas, pertumbuhan penjualan terbaik adalah debitur Q-0 sebesar 225%. Untuk debitur L-0 dan debitur M-0 mengalami pertumbuhan yang terburuk yaitu pertumbuhan penjualan yang negatif sebesar adalah sebesar -90%, dan ini merupakan nilai pertumbuhan terburuk pada kelompok debitur kolektibilitas kredit tidak lancar. Standar deviasi pertumbuhan penjualan kelompok ini sebesar 108%.

4.1.3 Analisis Diskriminan

Penelitian ini menggunakan analisis diskriminan dalam pemecahan masalahnya, dengan mengelompokkan atau mengklasifikasikan sampel yang telah memenuhi asumsi normalitas sebanyak 33 debitur kedalam kelompok tertentu, yaitu kelompok debitur kolektibilitas kredit lancar dan kelompok debitur kolektibilitas kredit tidak lancar. Setiap debitur akan menjadi salah satu bagian kelompok tersebut sesuai dengan klasifikasi yang ada.

Berdasarkan pada metode analisis diskriminan pada bab 3, analisis diskriminan dilakukan dengan tahapan: 1) menentukan variabel-variabel menjadi Variabel terikat (*Dependent*) dan Variabel bebas (*Independent*); 2) menentukan fungsi diskriminan; 3) dan membuat tabel akurasi atau *Classifikasi Accuracy*.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah status debitur dengan skala data nominal. Variabel independennya dalam penelitian ini menggunakan skala data rasio adalah *current ratio* (X_1), *quick ratio* (X_2), EBITDA/(total seluruh hutang) (X_3), EBITDA/(kewajiban bunga + hutang bank) (X_4), *time interest earned ratio* (X_5), *equity to total assets* (X_6), *return on total assets* (X_7), *net profit margin* (X_8), dan pertumbuhan penjualan (X_9). Untuk menentukan fungsi diskriminan, metode yang digunakan untuk menyeleksi variabel-variabel tersebut adalah metode *Stepwise analysis* yang menggunakan *Mahalanobis Distance* dan F Probabilitas (*Probability of F*).

Berdasarkan metode diatas, kriteria yang digunakan untuk menentukan lolos tidaknya sebuah variabel akan diuji dengan *F test* pada tingkat Signifikansi 5%. Sig. > 0,05 berarti tidak ada perbedaan antar grup dan Sig < 0,05 berarti ada perbedaan antar grup (kolektibilitas kredit lancar dan kolektibilitas kredit tidak lancar). Sehingga variabel dengan tingkat signifikansi *Wilk's Lambda* kurang dari 0,05 akan dipilih sebagai variabel diskriminator dalam analisis diskriminan. Proses *Stepwise Discriminant Analysis* disajikan pada Lampiran 8. Uji Kesamaan matriks *varians-covarians* (homoskedastisitas) disajikan dalam tabel 4.5

Tabel 4.5 Test Results

Box's M		8,045
F	Approx.	7,773
	df1	1
	df2	2028,831
	Sig.	,005

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Sumber data : Lampiran 8

Tabel 4.5 diatas memperlihatkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% (sig. 5%) nilai signifikansi 0,005 yang berada jauh dibawah 0,05. Dari hasil

pengujian ini, dapat dilihat bahwa data berasal dari populasi yang mempunyai matriks varians-covarians yang sama. Hasil signifikansi berdasarkan Uji Signifikansi Wilk's Lamda akan ditampilkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Wilks' Lambda

Test of Function(s)	Wilks' Lambda	Chi-square	df	Sig.
1	,830	5,666	1	,017

Sumber data : Lampiran 8

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa angka Wilk's Lambda sebesar 0,830, yang berarti 83% varians tidak dapat dijelaskan oleh perbedaan antar grup. Nilai *Chi-square* adalah 5,666 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 5. Tingkat signifikansi sebesar 0,017 atau dibawah 0,05 ($0,017 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kedua grup (kolektibilitas lancar dan kolektibilitas tidak lancar). Mengenai hasil variabel terpilih dari Stepwise akan disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Variabel Terpilih Dalam Fungsi Diskriminan

Variabel	tolerance	Sig. F to Remove
Pertumbuhan Penjualan (X_9)	1,000	6,329

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dalam proses *Stepwise analysis* yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel yang terpilih sebagai variabel independen untuk model analisis diskriminan hanya ada satu variabel yaitu variabel X_9 (pertumbuhan penjualan), artinya rasio yang mampu membedakan kolektibilitas debitur lancar dan tidak lancar pada PT BRI (Persero) Cabang Lumajang adalah X_9 .

Proses selanjutnya adalah menentukan persamaan dari fungsi diskriminan berdasarkan variabel yang terpilih untuk model diskriminan. Sebelumnya menentukan koefisien diskriminan (b_0) yang ada pada persamaan (3.15). Proses perhitungan koefisien diskriminan (b_0) yang hasilnya dapat dilihat pada Lampiran 4, Persamaan dasar untuk fungsi diskriminan berdasarkan persamaan (3.16) pada bab 3, dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Z = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n \quad (3.11)$$

Hasil perhitungan koefisien diskriminan tersebut disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Koefisien Fungsi Diskriminan

Variabel	Koefisien
Pertumbuhan Penjualan (X_9)	0,013
Konstanta	-0,919

Sumber: Lampiran 8

Mengacu pada hasil perhitungan koefisien diskriminan tabel 4.8, maka fungsi diskriminan dari persamaan 3.11 adalah:

$$Z = -0,919 + 0,013X_9 \quad (4.1)$$

Proses terakhir dalam analisis diskriminan ini adalah pengujian terhadap kualitas fungsi diskriminan dengan menentukan tabel akurasi atau *Classifikasi Accuracy*. Pengujian kualitas fungsi diskriminan dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan klasifikasi kelompok kolektibilitas kredit lancar dan kolektibilitas kredit tidak lancar yang disajikan dalam matrik klasifikasi. Sehingga, dari matrik tersebut dapat diketahui tingkat akurasi untuk dua kelompok kolektibilitas kredit lancar dan kolektibilitas kredit tidak lancar. Hasil ketepatan klasifikasi kelompok kolektibilitas kredit lancar dan kolektibilitas kredit tidak lancar disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Klasifikasi Kolektibilitas Kredit Lancar Dan Tidak Lancar Pada PT Bri (Persero) Tbk. Cabang Lumajang Berdasarkan Analisis Diskriminan

		Z	Predicted Group Membership		Total
			0	1	
Original	Count	0	7	4	11
		1	5	17	22
	%	0	63,6	36,4	100,0
		1	22,7	77,3	100,0
Cross-validated(a)	Count	0	7	4	11
		1	6	16	22
	%	0	63,6	36,4	100,0
		1	27,3	72,7	100,0

a Cross validation is done only for those cases in the analysis. In cross validation, each case is classified by the functions derived from all cases other than that case.

b 72.7% of original grouped cases correctly classified.

c 69.7% of cross-validated grouped cases correctly classified.

Sumber data : Lampiran 8

Dalam tabel 4.9 diatas terlihat bahwa prosentase tingkat akurasi klasifikasi secara keseluruhan dari 33 sampel penelitian didapat sebesar 69,7%. Pada bagian *cross-validated* terlihat bahwa debitur yang awalnya masuk dalam kolektibilitas kredit tidak lancar sejumlah 11 debitur, dari klasifikasi fungsi diskriminan tetap pada kelompok tersebut sebanyak 7 debitur dan berubah menjadi kelompok kolektibilitas kredit lancar sejumlah 4 debitur. Tingkat kesalahan pada kelompok kolektibilitas kredit tidak lancar sebesar 36,4% atau ketepatannya 63,6%. Untuk debitur yang awalnya masuk dalam kolektibilitas kredit lancar sejumlah 22 debitur, dari klasifikasi fungsi diskriminan tetap pada kelompok tersebut sebanyak 16 debitur dan berubah menjadi kelompok kolektibilitas kredit tidak lancar sejumlah 6 debitur. Tingkat kesalahan pada kelompok kolektibilitas kredit lancar sebesar 27,3% atau ketepatannya 72,7%.

4.2 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini mengarah pada tujuan penelitian yang mendasari penelitian ini, serta pembuktian hipotesis penelitian. Pembahasan hasil penelitian meliputi profil kinerja keuangan debitur kolektibilitas kredit lancar dan kolektibilitas kredit tidak lancar dan indikator kinerja keuangan penentu lancar dan tidaknya debitur (UKM).

4.2.1 Profil Kinerja Keuangan Debitur Kolektibilitas Kredit Lancar dan Kolektibilitas Kredit Tidak Lancar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *current ratio* kelompok debitur kolektibilitas lancar rata-rata sangat baik, diatas nilai standar yang disyaratkan oleh PT BRI (Persero) Cabang Lumajang, begitu pula dengan *current ratio* debitur kolektibilitas tidak lancar. Semakin tinggi nilai *current ratio* ini berarti semakin mudah menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Suharno, 2003:79). Meskipun kelompok kolektibilitas kredit lancar memiliki *current ratio* lebih bagus, dapat dikatakan rasio secara umum menunjukkan posisi yang cukup baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh jumlah kas yang seimbang, piutang debitur yang banyak, atau persediaan yang memadai sehingga debitur dalam kondisinya sangat liquid.

Quick ratio mengukur likuiditas perusahaan dengan menggunakan unsur-unsur aktiva lancar yang likuid, tanpa mempertimbangkan yang kurang likuid. Kelompok debitur kolektibilitas lancar dan tidak lancar memiliki rata-rata *Quick Ratio* diatas nilai standar yang disyaratkan oleh PT BRI (Persero) Cabang Lumajang. Hal ini menggambarkan kedua kelompok debitur memiliki likuiditas yang tinggi tanpa mengandalkan pada penjualan persediaan. Namun rata-rata *Quick Ratio* kelompok kolektibilitas tidak lancar lebih besar dari kelompok kolektibilitas lancar, yang mungkin disebabkan oleh uang kas yang terlalu banyak. Sehingga mengindikasikan bahwa terlalu banyak aktiva yang mengangur atau kurang optimal dalam pemanfaatannya, sedangkan kelompok lancar pemanfaatan aktiva lebih optimal yang berdampak pada usahanya lebih berkembang.

Debitur kolektibilitas lancar pada rasio EBITDA terhadap total seluruh hutang rata-rata bagus, diatas standart minimum ketentuan PT BRI (Persero) Tbk.

Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah hutang yang dimiliki baik hutang jangka menengah dan hutang jangka panjang sedikit atau jumlah *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization* (EBITDA) yang dihasilkan banyak. Debitur kolektibilitas tidak lancar pada rasio EBITDA terhadap total seluruh hutang rata-rata kurang bagus, bahkan di bawah standar minimum ketentuan PT BRI (Persero) Tbk. Hal ini ditengarai karena EBITDA yang dihasilkan sedikit sebagai dampak dari kurang efektifnya penggunaan uang kas atau hutang jangka menengah dan hutang jangka panjangnya yang terlalu besar. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula kemampuan debitur dalam melunasi keseluruhan hutang yang dimiliki. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa debitur kolektibilitas lancar tersebut memiliki rata-rata kemampuan pelunasan hutang yang lebih baik dari debitur kolektibilitas tidak lancar.

Kemampuan rasio solvabilitas EBITDA terhadap kewajiban bunga dan pokok pinjaman kelompok debitur kolektibilitas lancar lebih bagus dari kemampuan kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar. Rata-rata rasio milik debitur kolektibilitas lancar diatas standar minimum yang disyaratkan oleh PT BRI (Persero), sedangkan Rata-rata rasio milik debitur kolektibilitas tidak lancar dibawah nilai standar yang disyaratkan oleh PT BRI (Persero) Cabang Lumajang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin baik karena debitur tidak mengalami kesulitan untuk menyelesaikan beban tetapnya dari *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization* (EBITDA) debitur yang berhasil dibukukan.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa rasio EBIT terhadap biaya bunga kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar sangat baik, memenuhi batas minimum ketentuan dari PT BRI (Persero) Tbk. Mereka mampu menutupi beban bunganya dengan laba yang dimiliki. Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kelompok debitur kolektibilitas lancar memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar. Kemampuan membayar bunga yang dimiliki debitur kolektibilitas tidak lancar lebih tinggi dibandingkan debitur kolektibilitas tidak lancar. Hal ini bisa disebabkan oleh kegiatan operasional

perusahaan lebih efektif sehingga laba yang dihasilkan lebih banyak. Semakin tinggi rasio ini menggambarkan bahwa debitur tidak mengalami kesulitan untuk melakukan pembayaran beban bunga atau bantuan pendanaan yang telah dinikmati untuk memperlancar usaha/operasional debitur dari para krediturnya (Suharno, 2003:82). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membayar bunga dari laba sebelum pajak yang dimiliki oleh kelompok debitur kolektibilitas lancar lebih bagus dibandingkan kelompok debitur tidak lancar.

Hasil analisis kinerja keuangan *Equity to total assets ratio* pada kedua kelompok memenuhi standar minimum ketentuan bank. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok debitur kolektibilitas lancar dan kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar memiliki kemampuan modal sendiri yang besar dalam struktur aktiva untuk menjamin hutangnya. Untuk itu, rasio *equity to total assets* pada kedua kelompok dikatakan sangat baik.

Pada kelompok debitur kolektibilitas lancar, rasio *return on investment* sangat bagus. Debitur kolektibilitas lancar dapat memberdayakan aktiva yang dimiliki dengan efisien. Seperti kutipan dalam buku karangan Suharno, semakin besar rasio ini menggambarkan bahwa debitur lebih efisien dan optimal dalam memberdayakan aktiva yang dimiliki (Suharno, 2003:83). Pada kelompok debitur kolektibilitas lancar ini, rasio *return on investment* kurang begitu bagus. Kemampuan debitur untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki kurang optimal. Jika dibandingkan dengan kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar, kelompok debitur kolektibilitas lancar menunjukkan efisiensi pemberdayaan aktiva yang bagus.

Jika dibandingkan antara kelompok debitur kolektibilitas lancar dan kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar, kinerja keuangannya dalam rasio *net profit margin* debitur kolektibilitas lancar lebih bagus. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dari kelompok debitur lancar lebih bagus daripada kelompok debitur tidak lancar. Semakin besar rasio *net profit margin* ini, maka semakin baik dan menunjukkan adanya peningkatan operasional perusahaan (Suharno, 2003:83). Kelompok debitur kolektibilitas lancar mampu menghasilkan laba yang bagus dari setiap penjualannya, sedangkan kelompok

debitur kolektibilitas tidak lancar kurang optimal dalam menghasilkan laba. Hal ini dapat disebabkan oleh kurang optimalnya kegiatan operasional dan pemanfaatan kekayaan usaha debitur untuk menghasilkan laba.

Pertumbuhan penjualan kelompok debitur kolektibilitas lancar dari periode sebelumnya menunjukkan perkembangan yang signifikan. Rasio pertumbuhan penjualan ini menggambarkan seberapa baik perusahaan dapat mempertahankan penjualannya di tengah kondisi perekonomian secara keseluruhan dan disektor industrinya sendiri. Artinya, kelompok debitur kolektibilitas lancar dapat mempertahankan omset penjualannya dalam kondisi perekonomian yang sedang terjadi. Hal ini dapat dikarenakan oleh penjualan kelompok debitur kolektibilitas lancar yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya serta didukung oleh manajemen yang kuat. Perkembangan omset penjualan yang ditunjukkan kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar rata-rata kurang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan, pertumbuhan penjualan pada kelompok debitur kolektibilitas lancar ini lebih baik dari pada kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar.

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan profil debitur kolektibilitas lancar, dilihat dari rasio keuangan debitur, mencerminkan profil kinerja keuangan yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari *current ratio*, *quick ratio*, rasio EBITDA terhadap hutang, EBITDA terhadap kewajiban bunga dan pokok pinjaman, *time interest earned ratio*, *equity to total assets*, *return on total assets*, *net profit margin*, dan rasio pertumbuhan penjualan yang memenuhi standar minimum ketentuan PT BRI (Persero) Tbk. Sedangkan Profil kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar secara umum dilihat dari rasio keuangan debitur, mencerminkan profil kinerja keuangan kurang bagus. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata sebagian rasio keuangannya tidak memenuhi standar minimum ketentuan PT BRI (Persero) Tbk., diantaranya yaitu rasio EBITDA terhadap hutang, rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan pokok pinjaman, *return on total assets ratio*, dan *net profit margin ratio*. Rasio pertumbuhan penjualan kelompok debitur kolektibilitas tidak lancar juga kurang bagus. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa profil kinerja keuangan debitur kolektibilitas lancar lebih bagus dari kinerja keuangan debitur kolektibilitas tidak lancar

4.2.2 Indikator Kinerja Keuangan Penentu Lancar dan Tidaknya Debitur

Persamaan 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari sembilan variabel rasio keuangan yang digunakan, terdapat satu variabel yang dapat dijadikan sebagai pembeda indikator kinerja keuangan debitur (UKM) dalam kolektibilitas kredit “lancar” dan “tidak lancar” pada PT BRI (Persero) Tbk. cabang Lumajang. Hal menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini terbukti dapat diterima yaitu rasio keuangan dapat digunakan sebagai pembeda kolektibilitas kredit “lancar” dan “tidak lancar” pada kredit modal kerja untuk UKM di PT BRI (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa salah satu rasio keuangan yang menjadi variabel berdasarkan penilaian *credit risk rating* kategori finansial dari kantor cabang BRI Lumajang yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai Indikator pembeda kinerja keuangan debitur (UKM) kredit modal kerja kolektibilitas kredit “lancar” dan “tidak lancar” pada PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Lumajang. Rasio tersebut adalah rasio pertumbuhan penjualan, yang disimbolkan dengan notasi X_9 .

Rasio pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menunjukkan perkembangan omset penjualan debitur dari periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan mengukur kinerja debitur dari penjualan produk barang atau jasa yang dihasilkan. Semakin besar rasio ini menggambarkan bahwa debitur dapat mengembangkan penjualannya di tengah kondisi perekonomian secara keseluruhan dan disektor industrinya sendiri, sehingga dapat dikatakan bahwa debitur semakin sukses, dan semakin optimal dalam penjualannya untuk menghasilkan laba. Untuk sebaliknya, semakin kecil rasio ini menggambarkan bahwa debitur cenderung tidak dapat bertahan dalam kondisi perekonomian saat ini, sehingga kurang optimal dalam penjualannya untuk menghasilkan laba.

Pertumbuhan penjualan memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap penentu lancar dan tidaknya debitur. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan pertumbuhan penjualan menggambarkan klasifikasi debitur dalam kolektibilitas lancar atau tidak lancar. Semakin meningkat pertumbuhan penjualan yang dimiliki debitur maka semakin lancar dalam pembayaran kreditnya, sebaliknya semakin menurun pertumbuhan penjualan yang

dimiliki debitur menggambarkan semakin tidak lancar dalam pembayaran kreditnya. Oleh karena itu, dengan melihat pertumbuhan penjualan yang dialami oleh debitur pihak bank dapat mengukur kemampuan debitur dalam melunasi hutangnya.

Berdasarkan fungsi persamaan 4.1 rasio pertumbuhan penjualan dengan notasi X_9 memiliki koefisien yang positif. Apabila X_9 mengalami peningkatan maka nilai Z juga akan mengalami peningkatan dan debitur mengarah pada kelompok 1. Hal ini menunjukkan bahwa apabila rasio pertumbuhan penjualan debitur mengalami peningkatan, maka debitur cenderung masuk dalam kelompok debitur kolektibilitas kredit lancar. Penyebab yang memungkinkan terjadinya hal tersebut yaitu peningkatan penjualan secara kontinyu dengan biaya produksi yang efektif dan efisien. Peningkatan penjualan mengindikasikan kenaikan pertumbuhan penjualan. Apabila debitur memiliki penjualan yang terus menerus mengalami peningkatan dengan pengeluaran biaya yang efektif dan efisien dalam operasional perusahaan, maka dapat meningkatkan perolehan laba debitur. Peningkatan perolehan laba ini dapat berdampak terhadap peningkatan kemampuan debitur dalam pembayaran kreditnya.

Pertumbuhan penjualan yang baik atau terus meningkat dapat menggambarkan: 1) sumber daya manusianya, yaitu sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dalam bidangnya bisa menciptakan strategi-strategi manajemen yang sesuai dengan tujuan pada peningkatan penjualan; 2) pemasaran yang baik, antara lain meliputi harga, promosi, barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan, pelayanan, kualitas, sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan volume penjualan secara signifikan atas produk atau jasa yang di tawarkan; 3) situasi pasar yang kondusif, misalnya sedikitnya jumlah pesaing dapat meningkatkan penjualan, sehingga peluang dalam mendapatkan laba meningkat; 4) kondisi pasar yang tidak berada dalam titik jenuh, sehingga penurunan penjualan dapat dihindari sehingga pertumbuhan penjualan dapat terjadi. Oleh karena itu, dengan memperhatikan pertumbuhan penjualan debitur, pihak bank dapat melihat kondisi usaha debitur yang akan dibiayai oleh kredit untuk bertahan dalam kondisi perekonomian secara keseluruhan dan dari sektor

usahanya sendiri sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan debitur dalam melunasi hutangnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2007), Susetyo (2000), dan Miftahurrohmah (2002) mengenai pengklasifikasian debitur lancar dan debitur tidak lancar dalam pembayaran kreditnya. Penelitian ini menyempurnakan hasil penelitian Febriyanti (2007), Susetyo (2000), dan Miftahurrohmah (2002) karena rasio pertumbuhan penjualan sebagai diskriminator juga dapat membedakan kolektibilitas debitur.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyani (2005) dan Ariska (2010) walaupun metode yang digunakan sama yaitu menggunakan analisis diskriminan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyani (2005) dan Ariska (2010) yaitu terletak pada topik penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Ariska(2010) membahas mengenai risk dan return keuangan bank umum, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widiyani (2005) membahas mengenai keputusan pengambilan kredit. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak bisa dikomparasikan dengan penelitian tersebut.

Rasio pertumbuhan penjualan ini harus diperhatikan secara khusus karena pihak bank dapat melihat kinerja debitur secara kompleks, tentunya dengan tidak mengesampingkan rasio lainnya. Rasio-rasio tersebut antara lain *current ratio*, *quick ratio*, EBITDA/(hutang jangka menengah + hutang jangka panjang), EBITDA/(kewajiban bunga + pokok 1 tahun yang akan datang), *time interest earned ratio*, *equity to total assets*, *return on total assets*, dan *net profit margin*, harus diperhatikan juga guna mendukung tercapainya pengembalian kredit yang lancar dan menghindari kredit macet. Apabila ke depannya kinerja keuangan debitur semakin membaik, maka dapat mengindikasikan bahwa debitur tersebut dapat semakin lancar dalam pelunasan kreditnya.

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan, khususnya bagi manajer perbankan sebagai sinyal peringatan dini terhadap kolektibilitas kredit debitur. Selain itu, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para analis bank dalam menyeleksi calon debitur, sehingga dapat menghindari gagal bayar pada debitur dalam pelunasan kreditnya.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu pertama, bahwa secara keseluruhan profil debitur kolektibilitas kredit lancar berdasarkan rasio keuangannya telah memenuhi standar minimum ketentuan PT BRI (Persero) Tbk. Debitur kolektibilitas kredit lancar mencerminkan profil kinerja keuangan yang bagus. Sedangkan profil kelompok debitur kolektibilitas kredit tidak lancar secara umum berdasarkan rasio keuangannya, mencerminkan profil kinerja keuangan kurang bagus.

Kedua, berdasarkan penilaian *credit risk rating* kategori finansial dari kantor cabang BRI Lumajang, variabel rasio “Pertumbuhan Penjualan” dapat dijadikan sebagai indikator pembeda antara kinerja keuangan debitur dalam kolektibilitas kredit “lancar” dan “tidak lancar”. Rasio tersebut haruslah diperhatikan secara khusus untuk memberikan dampak positif terhadap kelancaran pembayaran kredit.

5.2 Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan bank yaitu:

1. Pihak Manajemen UKM

Manajemen UKM supaya lebih tanggap terhadap kondisi keuangannya, misalnya apabila terjadi penurunan penjualan dapat segera melakukan pembenahan sehingga UKM yang bersangkutan tidak banyak mengalami penurunan perolehan pendapatan.

2. Pihak Bank

Pihak bank sebaiknya meningkatkan fungsi analisis kreditnya terhadap kegiatan operasional UKM sehingga penyaluran kredit dapat tepat mencapai sasaran dan risiko gagal bayar dapat dihindari. Untuk menjaga likuiditas jangka panjang dan menjamin kelancaran pembayaran angsuran debitur hendaknya sistem penjualan (*cash/credit*) dijadikan bahan pertimbangan. Selain itu, pihak

bank juga perlu mencari informasi terkait melalui Bank Indonesia (BI) untuk menangani masalah perkreditan dengan serius guna memperlancar fungsi bank sebagai lembaga intermediary.

3. Pihak Investor dan Kreditor

Dengan menggunakan model diskriminan dari penelitian ini pihak investor dan kreditor dapat menganalisis dan mengevaluasi UKM tertentu. Sehingga, dapat mengetahui seberapa bagus kinerja keuangan UKM tersebut. Dengan demikian, mereka dapat lebih berhati-hati dalam menjalin kerja sama dengan UKM.

4. Pihak Akademisi

Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan UKM kurang bervariasi. Inilah salah satu kelemahan dalam penelitian ini. Untuk itu bagi para akademisi, ragam indikator rasio keuangan dalam variabel bebas pada penelitian ini dapat ditambah untuk lebih menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Burhanuddin. 2006. *Jalan Menuju Stabilitas Mencapai Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Cetakan kedua. Jakarta: LP3ES.
- Ariska, Fidiani. 2010. *Analisis Determinan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Pada PT BRI Unit Jenggawah*. Skripsi: FE UNEJ.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dillon, W.R and Matthew Goldstein. 1984. *Multivariate Analysis Methods and Application*. New York: John Willey and Sons Inc.
- Fadah, Isti. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Jember: Center For Society Studies.
- Febriyanti, Elmi. 2007. *Analisis Diskriminan Dan Klasifikasi Debitur Pada PT BRI (Persero) Tbk. Unit Kota Cabang Sumenep*. Skripsi: FE UNEJ.
- Hamzahan, Amir dkk. 2002. *Klasifikasi Objek Dalam Visi Komputer Dengan Analisis Diskriminan*.
journal.ui.ac.id/upload/artikel/Klasifikasi%20objek_Hamzahan,%20dkk.pdf
- Horne, Van James C. and John M. Wachowicz, JR. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi Indonesia). Buku Satu. Edisi kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Keppres. 1998. *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 1998*.
www.deptan.go.id/bdd/admin/k_presiden/Keppres-99-98.pdf
- Miftahurromah. 2002. *Penerapan Analisis Diskriminan Untuk Membedakan Kinerja Debitur Lancar dan Tidak Lancar Pada PT. Bank Jatim Cabang Jember*. Skripsi: FE UNEJ.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2007. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial. Edisi Keempat*. Jakarta: BPFE.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.

- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Suharno. 2003. *Analisa Kredit*. Jakarta: Djambatan.
- Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Susetyo, Bintang. 1994. *Penerapan Analisis Diskriminan Untuk Penentuan Penilaian Pemberian Kredit Bagi Perusahaan Manufaktur Pada PT BRI Cabang Mojokerto*. Skripsi: FE UNEJ.
- Suyatno, Thomas,dkk. 1995. *Dasar-dasar perkreditan*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryanto. 1998. *Metode Statistik Multivariat*. Cetakan Pertama. Jakarta: P2LPTK P&K.
- Syarif, Teuku. 2011. *Prospek dan Kendala KUR Dalam Mendukung Perkuatan Permodalan UMKM UMKM*.
www.smecca.com/deputi7/file_makalah/01_11_PROSPEK_KUR_T-Syarif.pdf
- Undang-Undang. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998*. www.komisiinformasi.go.id/assets/data/arsip/uu-bank-10-1998.pdf
- Universitas Jember. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Widiyani, Sri. 2005. *Telaah Risk dan Return Keuangan Bank Berdasarkan Analisis Diskriminan Pada Bank Umum Di Indonesia*. Skripsi: FE UNEJ.
- Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**FORMULIR PRE-SCREENING, CREDIT RISK RATING DAN
KLASIFIKASI WARNA KREDIT BISNIS RITEL**

I. IDENTITAS PEMONON			
Nama Debitur/Calon Debitur Ocky Hendro Putro Siswono	Plafond Kredit Rp. 500,000,000	Sektor Ekonomi #REF!	Kolektibilitas Lancar
II. PRE-SCREENING			
1. Di luar Pasar Sasaran & KR D 2. Termasuk jenis usaha yang perlu dihindari 3. Termasuk jenis usaha yang dilarang 4. Termasuk dalam Daftar Hitam BI 5. Termasuk dalam Daftar Kredit Macet BI 6. Termasuk dalam Daftar Hitam BRI	Ya <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Tidak <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	Catatan: Apabila tidak terdapat jawaban "Ya" maka kredit dapat diproses lebih lanjut, sedangkan bila terdapat jawaban "Ya" maka berlaku ketentuan sebagai berikut: a. Bila dijamin dengan agunan fully cash collateral, maka kredit dapat diproses lebih lanjut, kecuali jawaban "Ya" pada butir 3 b. Bila jawaban "Ya" hanya pada butir 1 dan/atau 2 serta telah mendapat pengecualian (ijin prinsip), kredit dapat diproses lebih lanjut c. Bila tidak memenuhi ketentuan a dan b di atas, kredit "DITOLAK"
KESIMPULAN PRE-SCREENING <input checked="" type="checkbox"/> Diproses Lebih Lanjut <input type="checkbox"/> Ditolak			
III. PENILAIAN CREDIT RISK RATING			
A. KATEGORI FINANSIAL			
1. Current Ratio > 140% 2. Quick Ratio > 35% 3. EBITDA/(Hutang Jk Mng+Hutang Jk Pjg)>=40% 4. EBITDA/(Kewajiban bunga + pokok 1 tahun yad)>=50% 5. EBIT/Bunga > 150% 6. Equity/Total Asset >=50% 7. ROA tahun ini > ROA tahun lalu 8. Profit Margin tahun ini > Profit Margin tahun lalu 9. Pertumbuhan Penjualan tahun ini > tahun lalu	Ya <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Sub Total Skor Kategori FINANSIAL <input type="text"/>
B. KATEGORI NON FINANSIAL			
Hasil Penilaian			
1. Karakter a. Tingkat Kepercayaan b. Pengelolaan Rekening Bank c. Reputasi Bisnis d. Perilaku Pribadi Debitur Sub total kategori Karakter	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	14 X5 <input type="text"/>
2. Posisi Pasar (12%) a. Kualitas Produk/Jasa b. Strategi dan Ketergantungan c. Lokasi Usaha Sub total kategori Posisi Pasar	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	3 X3 <input type="text"/>
3. Situasi Pesaingan (22%) a. Perkembangan pasar dan situasi pesaing b. Struktur Internal Perusahaan Sub total kategori Situasi Pesaingan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	2 X6 <input type="text"/>
4. Manajemen (12%) a. Kualifikasi Komersial b. Kualifikasi Teknis Sub total kategori Manajemen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	2 X3 <input type="text"/>
RATING KREDIT <input type="text"/>		TOTAL SKOR CREDIT RISK RATING <input type="text"/>	

Lampiran 2

Uji Normalitas 44 sampel Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies

	Z	N
X1	0	18
	1	26
	Total	44
X2	0	18
	1	26
	Total	44
X3	0	18
	1	26
	Total	44
X4	0	18
	1	26
	Total	44
X5	0	18
	1	26
	Total	44
X6	0	18
	1	26
	Total	44
X7	0	18
	1	26
	Total	44
X8	0	18
	1	26
	Total	44
X9	0	18
	1	26
	Total	44

Test Statistics(a)

(tidak memenuhi asumsi Normalitas)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
Most Extreme Absolute Differences	.380	.397	.385	.427	.393	.329	.500	.295	.628
Positive	.000	.397	.000	.000	.098	.000	.000	.077	.013
Negative	-.380	-.047	-.385	-.427	-.393	-.329	-.500	-.295	-.628
Kolmogorov-Smirnov Z	1.240	1.296	1.254	1.394	1.282	1.073	1.631	.962	2.049
Asymp. Sig. (2-tailed)	.092	.069	.086	.041	.075	.200	.010	.313	.000

a Grouping Variable:

Lampiran 3

Uji Normalitas 33 sampel Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies

	Z	N
X1	0	11
	1	22
	Total	33
X2	0	11
	1	22
	Total	33
X3	0	11
	1	22
	Total	33
X4	0	11
	1	22
	Total	33
X5	0	11
	1	22
	Total	33
X6	0	11
	1	22
	Total	33
X7	0	11
	1	22
	Total	33
X8	0	11
	1	22
	Total	33
X9	0	11
	1	22
	Total	33

Test Statistics(a)
(Memenuhi Asumsi Normalitas)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
Most Extreme Absolute Differences	.409	.500	.364	.455	.455	.273	.409	.364	.545
Positive	.000	.500	.000	.000	.045	.091	.000	.091	.136
Negative	-.409	-.045	-.364	-.455	-.455	-.273	-.409	-.364	-.545
Kolmogorov-Smirnov Z	1.108	1.354	.985	1.231	1.231	.739	1.108	.985	1.477
Asymp. Sig. (2-tailed)	.172	.051	.287	.097	.097	.646	.172	.287	.025

a Grouping Variable: Z

Lampiran 4

Nilai Perhitungan Rasio Keuangan
Debitur kolektibilitas Lancar PT BRI (Persero) Cabang Lumajang
(Ukuran Sampel tidak memenuhi asumsi normalitas)

DEBITUR	CR X1 (%)	QR X2 (%)	EBITDA/(total seluruh hutang) X3 (%)	EBITDA/(kewajiban bunga+hutang bank) X4 (%)	TIER X5 (%)	ETA X6 (%)	ROA X7 (%)	NPM X8 (%)	PP X9 (%)
A-1	199	50	45	40	300	74	132	101	1117
B-1	244	34	49	47	365	72	73	87	101
C-1	415	165	54	57	425	80	84	99	143
D-1	573	47	79	67	422	91	120	100	85
E-1	141	44	28	27	411	65	125	114	63
F-1	405	121	146	245	2174	82	215	109	1337
G-1	535	15	26	25	488	86	109	101	107
H-1	292	24	48	1268	792	84	163	149	130
I-1	234	38	30	54	603	80	74	75	68
J-1	161	17	20	19	199	66	105	105	69
K-1	256	156	61	83	641	82	165	119	9
L-1	197	32	55	49	306	64	133	113	187
M-1	341	299	64	65	544	85	139	108	-145
N-1	171	33	25	22	168	62	89	88	35
O-1	366	57	65	50	212	80	82	76	19
P-1	131	40	23	21	122	55	33	34	297

Lanjutan

Nilai Perhitungan Rasio Keuangan
Debitur kolektibilitas Lancar PT BRI (Persero) Cabang Lumajang
(Ukuran Sampel tidak memenuhi asumsi normalitas)

DEBITUR	CR X1 (%)	QR X2 (%)	EBITDA/(total seluruh hutang) X3 (%)	EBITDA/(kewajiban bunga+hutang bank) X4 (%)	TIER X5 (%)	ETA X6 (%)	ROA X7 (%)	NPM X8 (%)	PP X9 (%)
Q-1	189	10	22	19	140	73	41	38	-9
R-1	141	31	33	35	504	52	68	100	141
S-1	232	120	11	12	415	69	152	132	84
T-1	211	35	8	17	894	78	110	108	136
U-1	507	56	59	57	474	85	102	103	57
V-1	313	101	150	118	397	82	477	445	110
W-1	207	16	13	13	321	76	199	157	130
X-1	249	58	20	22	505	82	116	112	129
Y-1	240	32	39	69	168	73	69	61	56
Z-1	418	90	93	137	664	89	77	78	160
Maximum	573	299	150	1268	2174	91	477	445	1337
Minimum	131	10	8	12	122	52	33	34	-145
Rata-rata	283	66	49	101	487	76	125	112	177
Standart deviasi	126	64	36	243	396	10	84	73	320

**Nilai Perhitungan Rasio Keuangan
Debitur kolektibilitas Lancar PT BRI (Persero) Cabang Lumajang
(Ukuran Sampel memenuhi asumsi normalitas)**

DEBITUR	CR X1 (%)	QR X2 (%)	EBITDA/(total seluruh hutang) X3 (%)	EBITDA/(kewajiban bunga+ hutang bank) X4 (%)	TIER X5 (%)	ETA X6 (%)	ROA X7 (%)	NPM X8 (%)	PP X9 (%)
B-1	244	34	49	47	365	72	73	87	101
C-1	415	165	54	57	425	80	84	99	143
D-1	573	47	79	67	422	91	120	100	85
E-1	141	44	28	27	411	65	125	114	63
G-1	535	15	26	25	488	86	109	101	107
H-1	292	24	48	1268	792	84	163	149	130
I-1	234	38	30	54	603	80	74	75	68
J-1	161	17	20	19	199	66	105	105	69
K-1	256	156	61	83	641	82	165	119	9
L-1	197	32	55	49	306	64	133	113	187
N-1	171	33	25	22	168	62	89	88	35
O-1	366	57	65	50	212	80	82	76	19
Q-1	189	10	22	19	140	73	41	38	-9
R-1	141	31	33	35	504	52	68	100	141
S-1	232	120	11	12	415	69	152	132	84

Lanjutan

Nilai Perhitungan Rasio Keuangan
Debitur kolektibilitas Lancar PT BRI (Persero) Cabang Lumajang
(Ukuran Sampel memenuhi asumsi normalitas)

DEBITUR	CR X1 (%)	QR X2 (%)	EBITDA/(total seluruh hutang) X3 (%)	EBITDA/(kewajiban bunga+hutang bank) X4 (%)	TIER X5 (%)	ETA X6 (%)	ROA X7 (%)	NPM X8 (%)	PP X9 (%)
T-1	211	35	8	17	894	78	110	108	136
U-1	507	56	59	57	474	85	102	103	57
V-1	313	101	150	118	397	82	477	445	110
W-1	207	16	13	13	321	76	199	157	130
X-1	249	58	20	22	505	82	116	112	129
Y-1	240	32	39	69	168	73	69	61	56
Z-1	418	90	93	137	664	89	77	78	160
Maximum	573	165	150	1268	894	91	477	445	187
Minimum	141	10	8	12	140	52	41	38	-9
Rata-rata	286	55	45	103	432	76	124	116	91
Standar deviasi	128	44	33	262	201	10	87	78	51

Lampiran 6

Nilai Perhitungan Rasio Keuangan
Debitur kolektibilitas Tidak Lancar PT BRI (Persero) Cabang Lumajang
(Ukuran Sampel tidak memenuhi asumsi normalitas)

DEBITUR	CR X1 (%)	QR X2 (%)	EBITDA/(total seluruh hutang) X3 (%)	EBITDA/(kewajiban bunga+ hutang bank) X4 (%)	TIER X5 (%)	ETA X6 (%)	ROA X7 (%)	NPM X8 (%)	PP X9 (%)
A-0	370	261	46	39	267	80	83	104	82
B-0	174	28	15	15	232	79	24	122	180
C-0	381	200	16	16	768	80	24	119	-318
D-0	171	18	11	11	201	63	11	62	-525
E-0	228	66	16	15	189	75	10	57	332
F-0	136	20	11	10	284	66	21	114	-251
G-0	91	21	13	14	582	48	22	92	-220
H-0	245	43	15	14	172	70	22	104	36
I-0	91	62	5	7	474	74	21	85	-55
J-0	183	161	33	30	227	70	59	68	-50
K-0	361	159	66	59	395	80	97	96	-1010
L-0	267	82	47	43	297	75	93	103	-90
M-0	195	72	67	66	337	83	101	93	-90
N-0	102	59	23	22	285	53	99	101	-50
O-0	98	59	30	29	284	77	103	101	-210

P-0	148	43	39	31	143	75	122	100	-18
-----	-----	----	----	----	-----	----	-----	-----	-----

Lanjutan

Nilai Perhitungan Rasio Keuangan
Debitur kolektibilitas Tidak Lancar PT BRI (Persero) Cabang Lumajang
(Ukuran Sampel tidak memenuhi asumsi normalitas)

DEBITUR	CR X1 (%)	QR X2 (%)	EBITDA/(total seluruh hutang) X3 (%)	EBITDA/(kewajiban bunga+hutang bank) X4 (%)	TIER X5 (%)	ETA X6 (%)	ROA X7 (%)	NPM X8 (%)	PP X9 (%)
Q-0	135	87	32	32	381	62	108	96	225
R-0	218	78	8	8	448	80	13	68	75
Maximum	381	261	67	66	768	83	122	122	332
Minimum	91	18	5	7	143	48	10	57	-1010
Rata-rata	200	84	27	26	331	72	58	94	-109
Standart deviasi	94	68	19	17	158	10	42	19	304

Nilai Perhitungan Rasio Keuangan
Debitur kolektibilitas Tidak Lancar PT BRI (Persero) Cabang Lumajang
(Ukuran Sampel memenuhi asumsi normalitas)

DEBITUR	CR X1 (%)	QR X2 (%)	EBITDA/(total seluruh hutang) X3 (%)	EBITDA/(kewajiban bunga+ hutang bank) X4 (%)	TIER X5 (%)	ETA X6 (%)	ROA X7 (%)	NPM X8 (%)	PP X9 (%)
A-0	370	261	46	39	267	80	83	104	82
B-0	174	28	15	15	232	79	24	122	180
H-0	245	43	15	14	172	70	22	104	36
I-0	91	62	5	7	474	74	21	85	-55
J-0	183	161	33	30	227	70	59	68	-50
L-0	267	82	47	43	297	75	93	103	-90
M-0	195	72	67	66	337	83	101	93	-90
N-0	102	59	23	22	285	53	99	101	-50
P-0	148	43	39	31	143	75	122	100	-18
Q-0	135	87	32	32	381	62	108	96	225
R-0	218	78	8	8	448	80	13	68	75
Maximum	370	261	67	66	474	83	122	122	225
Minimum	91	28	5	7	143	53	13	68	-90
Rata-rata	193	89	30	28	297	73	68	95	22
Standart deviasi	80	67	19	17	106	9	41	16	108

Lampiran 8

**Analisis Diskriminan
(Setelah Uji Normalitas)**

Analysis Case Processing Summary

Unweighted Cases		N	Percent
Valid		33	100.0
Excluded	Missing or out-of-range group codes	0	.0
	At least one missing discriminating variable	0	.0
	Both missing or out-of-range group codes and at least one missing discriminating variable	0	.0
	Total	0	.0
Total		33	100.0

Tests of Equality of Group Means

	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
X1	.867	4.738	1	31	.037
X2	.918	2.764	1	31	.106
X3	.941	1.948	1	31	.173
X4	.972	.887	1	31	.354
X5	.876	4.370	1	31	.045
X6	.975	.798	1	31	.378
X7	.883	4.091	1	31	.052
X8	.975	.800	1	31	.378
X9	.830	6.329	1	31	.017

Test Results

Box's M		8.045
F	Approx.	7.773
	df1	1
	df2	2028.831
	Sig.	.005

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Stepwise Statistics

Variables Entered/Removed(a,b,c,d)

Step	Entered	Min. D Squared					
		Statistic	Between Groups	Exact F			
				Statistic	df1	df2	Sig.
1	X9	.863	0 and 1	6.329	1	31.000	.017

At each step, the variable that maximizes the Mahalanobis distance between the two closest groups is entered.

a Maximum number of steps is 18.

b Minimum partial F to enter is 3.84.

c Maximum partial F to remove is 2.71.

d F level, tolerance, or VIN insufficient for further computation.

Variables in the Analysis

Step		Tolerance	F to Remove
1	X9	1.000	6.329

Variables Not in the Analysis

Step		Tolerance	Min. Tolerance	F to Enter	Min. D Squared	Between Groups
0	X1	1.000	1.000	4.738	.646	0 and 1
	X2	1.000	1.000	2.764	.377	0 and 1
	X3	1.000	1.000	1.948	.266	0 and 1
	X4	1.000	1.000	.887	.121	0 and 1
	X5	1.000	1.000	4.370	.596	0 and 1
	X6	1.000	1.000	.798	.109	0 and 1
	X7	1.000	1.000	4.091	.558	0 and 1
	X8	1.000	1.000	.800	.109	0 and 1
	X9	1.000	1.000	6.329	.863	0 and 1
1	X1	.996	.996	3.296	1.422	0 and 1
	X2	1.000	1.000	2.245	1.244	0 and 1
	X3	.998	.998	1.800	1.168	0 and 1
	X4	.991	.991	.408	.932	0 and 1
	X5	.942	.942	1.881	1.182	0 and 1
	X6	1.000	1.000	.686	.979	0 and 1
	X7	.998	.998	2.927	1.360	0 and 1
	X8	.974	.974	.197	.896	0 and 1

Wilks' Lambda

Step	Number of Variables	Lambda	df1	df2	df3	Exact F			
						Statistic	df1	df2	Sig.
1	1	.830	1	1	31	6.329	1	31.000	.017

Summary of Canonical Discriminant Functions

Eigenvalues

Function	Eigenvalue	% of Variance	Cumulative %	Canonical Correlation
1	.204(a)	100.0	100.0	.412

a First 1 canonical discriminant functions were used in the analysis.

Wilks' Lambda

Test of Function(s)	Wilks' Lambda	Chi-square	df	Sig.
1	.830	5.666	1	.017

Standardized Canonical Discriminant Function Coefficients

	Function
	1
X9	1.000

Structure Matrix

	Function
	1
X9	1.000
X5(a)	.241
X8(a)	.162
X4(a)	.092
X1(a)	.062
X7(a)	.046
X3(a)	-.040
X6(a)	-.012
X2(a)	.003

Pooled within-groups correlations between discriminating variables and standardized canonical discriminant functions

Variables ordered by absolute size of correlation within function.

a This variable not used in the analysis.

Canonical Discriminant Function Coefficients

	Function
	1
X9	.013
(Constant)	-.919

Unstandardized coefficients

Functions at Group Centroids

	Function
Z	1
0	-.619
1	.310

Unstandardized canonical discriminant functions evaluated at group means

Classification Statistics

Classification Processing Summary

Processed		33
Excluded	Missing or out-of-range group codes	0
	At least one missing discriminating variable	0
Used in Output		33

Prior Probabilities for Groups

Z	Prior	Cases Used in Analysis	
		Unweighted	Weighted
0	.500	11	11.000
1	.500	22	22.000
Total	1.000	33	33.000

Classification Results(b,c)

		Z	Predicted Group Membership		Total
			0	1	
Original	Count	0	7	4	11
		1	5	17	22
	%	0	63.6	36.4	100.0
		1	22.7	77.3	100.0
Cross-validated(a)	Count	0	7	4	11
		1	6	16	22
	%	0	63.6	36.4	100.0
		1	27.3	72.7	100.0

a Cross validation is done only for those cases in the analysis. In cross validation, each case is classified by the functions derived from all cases other than that case.

b 72.7% of original grouped cases correctly classified.

c 69.7% of cross-validated grouped cases correctly classified.

LAPORAN KEUANGAN DEBITUR LANCAR

Laporan Rugi-Laba

Debitur A-1

(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-09-2009
Jumlah Bulan	12	12	9
Penjualan	4.365.056	4.539.661	4.866.970
Harga Pokok Penjualan	4.365.278	4.329.520	4.641.202
Laba Kotor	186.781	210.241	225.768
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	87.737	88.123	94.521
Laba Operasional	99.044	122.018	131.247
EBITDA	129.789	159.789	159.597
Biaya Bunga	66.474	61.064	53.217
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	3.415	1.760	1.850
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	29.155	59.194	76.180
Penghasilan Lainnya	34.160	98.734	30.200
Pendapata Sebelum Pajak (EBT)	63.315	39.540	106.380
Pajak	500	1.000	1.000
Laba Setelah Pajak	62.815	97.734	105.380
Prive	0	0	0
Laba Bersih	62.815	97.734	105.380

NeracaDebitur A-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-09-2009
Jumlah Bulan	12	12	9
AKTIVA			
Kas	69.702	31.240	37.127
Piutang	100.187	142.818	139.482
Persediaan	438.058	414.200	522.527
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	607.947	588.258	699.136
Tanah	70.000	70.000	70.000
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	200.000	380.000	380.000
Peralatan/Mesin-mesin	25.000	25.000	25.000
Kendaraan	160.000	160.000	160.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	455.000	635.000	635.000
TOTAL AKTIVA	1.062.947	1.223.258	1.334.136
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	3.270	7.152	6.557
Hutang Bank	279.784	338.479	344.572
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	283.054	345.631	351.129
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	283.054	345.631	351.129
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Modal Ditahan	717.078	779.893	877.627
Laba Tahun Berjalan	62.815	97.734	105.380
Jumlah Modal Sendiri	779.893	887.627	983.007
Total Passiva	1.062.947	1.223.258	1.334.136

Laporan Rugi-Laba
Debitur B-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-12-2010
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	1.346.956	1.481.652	16.17.963
Harga Pokok Penjualan	1.244.749	1.369.223	14.90.630
Laba Kotor	120.207	112.429	12.733
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	23.453	25.752	28.023
Laba Operasional	78.754	86.677	99.310
EBITDA	113.454	133.802	152.380
Biaya Bunga	19.820	17.400	41.739
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	1.300	875	1.050
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	57.634	68.402	56.521
Penghasilan Lainnya	36.000	48.000	54.120
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	93.634	116.402	110.641
Pajak	14.945	17.460	17.000
Laba Setelah Pajak	78.689	98.942	93.641
Prive	0	0	0
Laba Bersih	78.689	98.942	93.641

Neraca Debitur B-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-12-2010
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	16.340	12.874	19.321
Piutang	45.120	125.000	87.150
Persediaan	385.620	379.840	661.049
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	447.080	517.714	767.520
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	175.000	175.000	175.000
Peralatan/Mesin-mesin	0	67.000	67.000
Kendaraan	95.000	95.000	95.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	270.000	337.000	337.000
TOTAL AKTIVA	717.080	854.714	1.140.520
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	18.400	29.000	34.868
Hutang Bank	100.793	128.885	279.182
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	119.193	157.885	314.050
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	119.193	157.885	314.050
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	519.198	597.887	696.829
Laba Tahun Berjalan	78.689	98.942	93.641
Jumlah Modal Sendiri	597.887	696.829	790.470
TOTAL PASSIVA	717.080	854.714	1.104.520

Laporan Rugi-Laba
Debitur C-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-09-2010
Jumlah Bulan	12	12	9
Penjualan	14.821.220	15.240.000	11.880.000
Harga Pokok Penjualan	14.053.480	14.450.720	11.264.616
Laba Kotor	767.740	789.280	615.384
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	90.705	94.640	72.705
Laba Operasional	677.035	694.640	542.679
EBITDA	655.287	677.345	534.259
Biaya Bunga	112.517	142.817	123.573
Biaya Penyusutan	9.000	9.000	9.000
Biaya Lainnya	21.748	17.286	8.420
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	533.770	525.537	401.686
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	533.770	525.537	401.686
Pajak	8.000	8.000	56.500
Laba Setelah Pajak	453.770	445.537	345.186
Prive	0	0	0
Laba Bersih	453.770	445.537	345.186

NeracaDebitur C-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-09-2010
Jumlah Bulan	12	12	9
AKTIVA			
Kas	140.327	195.325	288.830
Piutang	1.514.062	1.225.071	1.356.318
Persediaan	1.369.317	1.742.250	2.480.060
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	3.023.706	3.162.646	4.125.208
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	850.000	850.000	850.000
Peralatan/Mesin-mesin	20.000	20.000	20.000
Kendaraan	75.000	75.000	75.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	-55.500	-64.500	-73.500
Jumlah Aktiva Tetap	889.500	880.500	871.500
TOTAL AKTIVA	3.913.206	4.043.146	4.996.708
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	105.341	72.140	186.572
Hutang Bank	1.096.805	1.014.409	808.353
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1.202.146	1.086.549	994.925
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	1.202.146	1.086.549	994.925
Hutang Pada Persero/Prive	-500.000	-700.000	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	2.757.290	3.211.060	3656.597
Laba Tahun Berjalan	453.770	445.537	345.186
Jumlah Modal Sendiri	2.711.060	2.956.597	4.001.783
TOTAL PASSIVA	3.913.206	4.043.146	4.996.708

Laporan Rugi-Laba
Debitur D-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	3.127.708	3.290.348	3.428.542
Harga Pokok Penjualan	2.696.522	3.000.798	3.131.665
Laba Kotor	431.186	289.550	296.877
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	200.830	105.620	117.599
Laba Operasional	230.356	183.930	179.278
EBITDA	285.852	218.779	189.430
Biaya Bunga	92.188	79.142	44.843
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	21.304	11.467	6.148
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	116.864	93.321	128.287
Penghasilan Lainnya	76.800	46.316	16.300
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	193.664	139.637	144.587
Pajak	20.000	10.000	10.000
Laba Setelah Pajak	173.664	129.637	134.587
Prive	0	0	0
Laba Bersih	173.664	129.637	134.587

Neraca Debitur D-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	141.389	164.943	24.160
Piutang	153.718	184.620	89.640
Persediaan	1.216.402	1.333.812	1.262.036
Lainnya	216.410	146.382	0
Jumlah Aktiva Lancar	1.727.919	1.829.757	1.375.836
Tanah	350.000	350.000	350.000
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	250.000	250.000	250.000
Peralatan/Mesin-mesin	4.000	4.000	4.000
Kendaraan	746.000	746.000	771.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	1.350.000	1.350.000	1.375.000
TOTAL AKTIVA	3.077.919	3.179.757	2.750.836
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	6.240	1.025	540
Hutang Bank	264.693	261.599	239.686
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	270.933	262.634	240.226
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	160.600	141.100	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	160.600	141.100	0
Total Kewajiban	431.533	403.734	240.226
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	-400.000
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	2.472.722	2.646.386	2.776.023
Laba Tahun Berjalan	173.664	129.637	134.587
Jumlah Modal Sendiri	2.646.386	2.776.023	2.510.610
TOTAL PASSIVA	3.077.919	3.179.757	2.750.836

Laporan Rugi-Laba
Debitur E-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2005	31-12-2006	31-06-2007
Jumlah Bulan	12	12	6
Penjualan	18.637.662	24.595.200	14.181.592
Harga Pokok Penjualan	17.854.880	23.469.059	13.502.719
Laba Kotor	782.782	1.126.141	678.873
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	161.048	231.490	136.910
Laba Operasional	621.734	894.651	541.963
EBITDA	780.899	1.057.936	634.849
Biaya Bunga	96.000	302.679	154.629
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	23.835	36.715	27.114
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	501.899	555.257	360.220
Penghasilan Lainnya	183.000	200.000	120.000
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	684.899	755.257	480.220
Pajak	15.000	230.589	134.327
Laba Setelah Pajak	669.899	524.668	345.893
Prive	0	0	0
Laba Bersih	669.899	524.668	345.893

Neraca Debitur E-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	64.530	76.418	194.816
Piutang	347.593	464.122	395.422
Persediaan	1.395.429	1.993.329	2.245.571
Biaya Dibayar Dimuka	0	390.100	415.327
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	1.807.552	2.923.969	3.251.136
Tanah	700.000	1.050.000	1.050.000
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	800.000	1.300.000	1.300.000
Peralatan/Mesin-mesin	137.000	137.000	137.000
Kendaraan	325.000	475.000	475.000
Lainnya	270.000	345.000	345.000
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	2.232.000	3.307.000	3.307.000
TOTAL AKTIVA	4.039.552	6.230.969	6.558.136
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	73.600	103.446	84.137
Hutang Bank	580.000	2.216.903	2.217.486
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	653.600	2.320.349	2.301.623
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	653.600	2.320.349	2.301.623
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	2.716.053	3.385.952	3.910.620
Laba Tahun Berjalan	669.899	524.668	345.893
Jumlah Modal Sendiri	3.385.952	3.910.620	4.256.513
TOTAL PASSIVA	4.039.552	6.230.969	6.558.136

Laporan Rugi-Laba
Debitur F-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	612.370	704.225	1.932.393
Harga Pokok Penjualan	576.362	648.732	1.780.506
Laba Kotor	36.008	55.493	151.887
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	12.982	14.788	41.159
Laba Operasional	23.026	40.705	110.728
EBITDA	22.414	46.785	122.763
Biaya Bunga	9.986	7.643	5.648
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	612	920	1.415
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	12.428	32.142	103.665
Penghasilan Lainnya	0	7.000	13.450
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	12.428	39.142	117.115
Pajak	0	0	0
Laba Setelah Pajak	12.428	39.142	117.115
Prive	0	0	0
Laba Bersih	12.428	39.142	117.115

Neraca Debitur F-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	1.850	6.100	16.426
Piutang	84.340	61.880	85.800
Persediaan	77.029	139.753	238.847
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	163.219	207.733	341.073
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	70.000	70.000	70.000
Peralatan/Mesin-mesin	40.000	40.000	40.000
Kendaraan	20.000	20.000	20.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	130.000	130.000	130.000
TOTAL AKTIVA	293.219	337.733	471.073
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	1.050	8.500	24.920
Hutang Bank	61.642	59.564	44.369
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	15.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	62.692	68.064	84.289
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	62.692	68.064	84.289
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	218.099	230.527	269.669
Laba Tahun Berjalan	12.428	39.142	117.115
Jumlah Modal Sendiri	230.527	269.669	386.784
TOTAL PASSIVA	293.219	337.733	471.073

Laporan Rugi-Laba
Debitur G-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-03-2008
Jumlah Bulan	12	12	3
Penjualan	1.870.820	2.236.416	656.498
Harga Pokok Penjualan	1.820.698	2.176.502	639.508
Laba Kotor	50.122	59.914	16.990
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	13.588	16.576	4.733
Laba Operasional	36.534	43.338	12.257
EBITDA	36.210	42.917	12.043
Biaya Bunga	9.764	9.995	2.468
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	0	0	0
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	26.446	32.922	9.575
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	26.446	32.922	9.575
Pajak	400	500	0
Laba Setelah Pajak	26.046	32.422	9.575
Prive	0	0	0
Laba Bersih	26.046	32.422	9.575

Neraca Debitur G-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-03-2008
Jumlah Bulan	12	12	3
AKTIVA			
Kas	7.490	8.154	2.376
Piutang	4.138	3.635	4.426
Persediaan	198.904	207.203	238.700
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	210.532	218.992	245.502
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	70.000	70.000	70.000
Peralatan/Mesin-mesin	1.500	1.500	1.500
Kendaraan	14.000	14.000	14.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	85.500	85.500	85.500
TOTAL AKTIVA	296.032	304.492	331.002
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	5.160	3.145	721
Hutang Bank	47.784	25.837	45.196
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	52.944	28.982	45.917
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	52.944	28.982	45.917
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	217.042	243.088	275.510
Laba Tahun Berjalan	26.046	32.422	9.575
Jumlah Modal Sendiri	243.088	275.510	285.085
TOTAL PASSIVA	296.032	304.492	331.002

Laporan Rugi-Laba
Debitur H-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	57.782.784	64.890.066	74.104.455
Harga Pokok Penjualan	55.132.403	62.172.730	70.859.421
Laba Kotor	2.650.381	2.717.336	3.245.034
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	700.905	787.765	973.732
Laba Operasional	1.949.476	1.929.571	2.271.302
EBITDA	1.855.260	1.801.161	2.087.762
Biaya Bunga	119.800	111.984	106.311
Biaya Penyusutan	990.000	1.246.000	1.246.000
Biaya Lainnya	94.216	128.410	183.540
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	745.460	443.177	735.451
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	745.460	443.177	735.451
Pajak	227.161	121.362	187.408
Laba Setelah Pajak	518.299	321.815	548.043
Prive	0	0	0
Laba Bersih	518.299	321.815	548.043

Neraca Debitur H-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	279.231	286.770	283.364
Piutang	909.401	774.271	745.479
Persediaan	8.143.260	10.825.659	11.698.815
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	9.331.892	11.886.700	12.727.658
Tanah	3.000.000	3.000.000	3.000.000
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	6.000.000	6.000.000	6.000.000
Peralatan/Mesin-mesin	5.160.000	5.160.000	6.660.000
Kendaraan	5.450.000	5.450.000	5.450.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	-4.846.000	-6.092.000	-7.338.000
Jumlah Aktiva Tetap	14.764.000	13.518.000	13.772.000
TOTAL AKTIVA	24.095.892	25.404.700	26.499.658
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	2.000.000	3.000.000	4.300.000
Hutang Bank	824.381	811.374	58.289
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	2.824.381	3.811.374	4.358.289
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	2.824.381	3.811.374	4.358.289
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	5.000.000	5.000.000	5.000.000
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	15.753.212	16.271.511	16.593.326
Laba Tahun Berjalan	518.299	321.815	548.043
Jumlah Modal Sendiri	21.271.511	21.593.326	22.141.369
TOTAL PASSIVA	24.095.892	25.404.700	26.499.658

Laporan Rugi-Laba
Debitur I-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	16.565.640	17.095.740	17.454.750
Harga Pokok Penjualan	15.806.934	16.466.788	16.885.900
Laba Kotor	758.706	628.952	568.850
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	161.018	164.478	179.783
Laba Operasional	597.688	464.474	389.067
EBITDA	585.278	448.127	374.567
Biaya Bunga	82.800	75.780	62.136
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	12.410	16.347	14.500
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	502.478	372.347	312.431
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	502.478	372.347	312.431
Pajak	25.000	25.000	46.864
Laba Setelah Pajak	477.478	347.347	265.567
Prive	0	0	0
Laba Bersih	477.478	347.347	265.567

Neraca Debitur I-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	67.820	284.357	214.200
Piutang	164.210	142.670	262.150
Persediaan	2.216.870	2.316.021	2.453.831
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	2.448.900	2.743.048	2.930.181
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	2.600.000	2.600.000	2.600.000
Peralatan/Mesin-mesin	350.000	350.000	350.000
Kendaraan	450.000	450.000	450.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	3.400.000	3.400.000	3.400.000
TOTAL AKTIVA	5.848.900	6.143.048	6.330.181
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	756.341	784.376	615.300
Hutang Bank	627.416	546.182	636.824
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1.383.757	1.330.558	1.252.124
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	1.383.757	1.330.558	1.252.124
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	3.987.665	4.465.143	4.812.490
Laba Tahun Berjalan	477.478	347.347	265.567
Jumlah Modal Sendiri	4.465.143	4.812.490	5.078.057
TOTAL PASSIVA	5.848.900	6.143.048	6.330.181

Laporan Rugi-Laba
Debitur J-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-09-2008
Jumlah Bulan	12	12	9
Penjualan	18.928.080	19.495.922	14.914.381
Harga Pokok Penjualan	17.857.129	18.388.748	14.066.051
Laba Kotor	1.070.951	1107.174	848.330
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	226.758	230.051	176.604
Laba Operasional	844.193	877.123	671.726
EBITDA	822.565	855.495	655.584
Biaya Bunga	419.918	441.874	329.411
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	21.628	21.628	16.142
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	402.647	413.621	326.173
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	402.647	413.621	326.173
Pajak	20.000	20.000	10.000
Laba Setelah Pajak	382.647	393.621	316.173
Prive	0	0	0
Laba Bersih	382.647	393.621	316.173

Neraca Debitur J-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	174.381	124.187	112.416
Piutang	319.327	541.340	455.766
Persediaan	4.864.120	4.185.852	4.721.499
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	5.357.828	4.851.379	5.289.681
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	3.000.000	3.000.000	3.000.000
Peralatan/Mesin-mesin	900.000	900.000	900.000
Kendaraan	600.000	600.000	350.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	4.500.000	4.500.000	4.250.000
TOTAL AKTIVA	9.857.828	9.351.379	9.539.681
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	596.779	151.405	104.241
Hutang Bank	3.718.648	3.264.871	3.184.164
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	4.135.427	3.416.276	3.288.405
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	4.135.427	3.416.276	3.288.405
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	5.159.754	5.542.401	5.935.103
Laba Tahun Berjalan	382.647	392.702	316.173
Jumlah Modal Sendiri	5.542.401	5.935.103	6.251.276
TOTAL PASSIVA	9.857.828	9.351.379	9.539.681

Laporan Rugi-Laba
Debitur K-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-06-2009
Jumlah Bulan	12	12	6
Penjualan	54.218.461	55.549.460	27.833.056
Harga Pokok Penjualan	52.549.074	53.779.766	26.800.115
Laba Kotor	1.669.387	1.769.694	1.032.941
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	364.402	358.966	182.643
Laba Operasional	1.304.985	1.410.728	850.298
EBITDA	554.985	860.728	650.298
Biaya Bunga	62.714	140.472	57.500
Biaya Penyusutan	115.000	115.000	57.500
Biaya Lainnya	0	0	0
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	1.127.271	1.155.256	669.169
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	1.127.271	1.155.256	669.169
Pajak	167.686	175.000	85.000
Laba Setelah Pajak	959.585	980.256	584.169
Prive	750.000	550.000	200.000
Laba Bersih	209.585	430.256	384.169

Neraca Debitur K-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-06-2009
Jumlah Bulan	12	12	6
AKTIVA			
Kas	216.480	350.153	415.288
Piutang	71.208	51.836	47.120
Persediaan	631.142	512.701	654.327
Biaya Dibayar Dimuka	507.513	761.985	561.810
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	1.426.343	1.676.675	1678.545
Tanah	950.000	950.000	950.000
Bangunan	2.000.000	2.100.000	2.600.000
Tanah & Bangunan	0	0	0
Peralatan/Mesin-mesin	800.000	1.200.000	1.200.000
Kendaraan	350.000	350.000	350.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	-575.000	-690.000	-747.500
Jumlah Aktiva Tetap	3.525.000	3.910.000	4.352.500
TOTAL AKTIVA	4.951.343	5.586.675	6.031.045
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	0	0	0
Hutang Bank	806.574	661.650	656.851
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	806.574	661.650	656.851
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	350.000	415.000
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	350.000	415.000
Total Kewajiban	806.574	1.011.650	1.071.851
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	3.935.184	4.144.769	4.575.025
Laba Tahun Berjalan	209.585	430.256	384.169
Jumlah Modal Sendiri	4.144.769	4.575.025	4.959.194
TOTAL PASSIVA	4.951.343	5.586.675	6.031.045

Laporan Rugi-Laba
Debitur L-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-12-2010
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	16.265.809	18.217.706	21.861.247
Harga Pokok Penjualan	14.351.378	15.891.304	19.045.518
Laba Kotor	1.914.431	2.326.402	2.815.729
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	526.453	655.837	686.880
Laba Operasional	1.387.978	1.670.565	2.128.849
EBITDA	1.371.606	958.215	2.113.549
Biaya Bunga	272.241	679.791	648.260
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	16.372	7.350	15.300
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	1.099.365	983.424	1.335.289
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	1.099.365	983.424	1.335.289
Pajak	17.324	25.000	30.000
Laba Setelah Pajak	1.082.041	958.424	1.035.289
Prive	0	0	0
Laba Bersih	1.082.041	958.424	1.035.289

Neraca Debitur L-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-12-2010
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	374.126	552.800	214.350
Piutang	446.117	720.000	812.605
Persediaan	4.587.836	5.989.991	6.377.188
Biaya Dibayar Dimuka	452.314	341.500	212.300
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	5.860.393	7.604.291	7.616.443
Tanah	0	0	800.000
Bangunan	0	0	1.000.000
Tanah & Bangunan	1.800.000	1.800.000	0
Peralatan/Mesin-mesin	800.000	800.000	800.000
Kendaraan	150.000	150.000	150.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	-130.000
Jumlah Aktiva Tetap	2.750.000	2.750.000	2.970.000
TOTAL AKTIVA	8.610.393	10.354.291	10.586.443
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	461.970	3.180	215.240
Hutang Bank	3.683.203	4.927.467	3.642.270
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	4.145.173	4.930.647	3.857.510
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	4.145.173	4.930.647	3.857.510
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	3.383.179	4.465.220	5.423.644
Laba Tahun Berjalan	1.082.041	958.424	1.305.289
Jumlah Modal Sendiri	4.465.220	5.423.644	6.728.933
TOTAL PASSIVA	8.610.393	10.354.291	10.586.443

Laporan Rugi-Laba
Debitur M-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-09-2010
Jumlah Bulan	12	12	9
Penjualan	19.273.137	15.412.002	15.751.066
Harga Pokok Penjualan	16.501.929	13.132.567	13.422.113
Laba Kotor	2.771.208	2.279.435	2.328.953
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	1.197.632	984.214	948.371
Laba Operasional	1.573.576	1.295.221	1.380.582
EBITDA	1.468.312	1.220.409	1.312.758
Biaya Bunga	284.054	254.120	241.287
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	105.264	74.812	67.824
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	1.184.258	966.289	1.071.471
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	1.184.258	966.289	1.071.471
Pajak	330.000	270.000	300.000
Laba Setelah Pajak	854.258	696.289	771.471
Prive	0	0	0
Laba Bersih	854.258	696.289	771.471

Neraca Debitur M-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-09-2010
Jumlah Bulan	12	12	9
AKTIVA			
Kas	624.180	725.140	748.732
Piutang	748.732	4.519.024	4.659.033
Persediaan	886.574	846.204	884.754
Sewa Dibayar Dimuka	2.768.946	927.195	763.810
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	5.028.432	7.017.563	7.056.329
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	1.367.000	1.367.000	1.367.000
Peralatan/Mesin-mesin	317.525	317.525	317.525
Kendaraan	442.919	442.919	442.919
Lainnya	3.931.352	3.931.352	4.731.352
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	6.058.796	6.058.796	6.858.796
TOTAL AKTIVA	11.087.228	13.076.359	13.915.125
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	413.892	248.260	274.120
Hutang Bank	1.702.335	1.751.696	1.793.131
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	2.116.227	1.999.956	2.067.251
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	2.116.227	1.999.956	2.067.251
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	9.525.856	10.380.114	11.076.403
Laba Tahun Berjalan	854.258	696.289	771.471
Jumlah Modal Sendiri	10.380.114	11.076.403	11.847.874
TOTAL PASSIVA	11.087.228	13.076.359	13.915.125

Laporan Rugi-Laba
Debitur N-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	11.600.680	11.971.901	12.103.591
Harga Pokok Penjualan	10.861.960	11.279.206	11.440.436
Laba Kotor	738.720	692.695	663.155
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	155.588	170.599	171.992
Laba Operasional	583.132	522.096	491.163
EBITDA	573.989	511.946	486.046
Biaya Bunga	154.896	295.561	290.142
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	9.143	10.150	5.117
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	419.093	216.385	195.904
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	419.093	216.385	195.904
Pajak	10.000	30.000	29.385
Laba Setelah Pajak	409.093	186.385	166.519
Prive	0	0	0
Laba Bersih	409.093	186.385	166.519

NeracaDebitur N-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	45.390	51.840	134.150
Piutang	478.706	547.473	521.340
Persediaan	2.379.837	2.739.574	2.705.401
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	2.903.933	3.338.887	3.360.891
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	1.500.000	1.500.000	1.500.000
Peralatan/Mesin-mesin	12.000	12.000	12.000
Kendaraan	200.000	240.000	240.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	1.712.000	1.752.000	1.752.000
TOTAL AKTIVA	4.615.933	5.090.887	5.112.891
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	74.162	123.870	12.400
Hutang Bank	1.741.731	1.980.592	1.947.547
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1.815.893	2.104.462	1.959.947
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	1.815.893	2.104.462	1.959.947
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	2.390.947	2.800.040	2.986.425
Laba Tahun Berjalan	409.093	186.385	166.519
Jumlah Modal Sendiri	2.800.040	2.986.425	3.152.944
TOTAL PASSIVA	4.615.933	5.090.887	5.112.891

Laporan Rugi-Laba
Debitur O-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-12-2010
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	7.344.527	8.739.987	9.002.186
Harga Pokok Penjualan	6.701.366	7.974.801	8.266.167
Laba Kotor	643.161	765.186	736.019
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	104.512	141.849	127.831
Laba Operasional	538.649	623.337	608.188
EBITDA	532.549	618.962	604.788
Biaya Bunga	230.147	211.500	285.140
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	6.100	4.375	3.400
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	302.402	407.462	319.648
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	302.402	407.462	319.648
Pajak	5.000	5.000	5.000
Laba Setelah Pajak	297.402	402.462	314.648
Prive	0	0	0
Laba Bersih	297.402	402.462	314.648

Neraca Debitur O-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-12-2010
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	156.133	146.469	315.700
Piutang	285.100	291.270	212.640
Persediaan	2.931.500	3.201.778	2.884.024
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	3.372.733	3.639.517	3.412.364
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	1.050.000	1.050.000	1.050.000
Peralatan/Mesin-mesin	37.700	37.700	37.700
Kendaraan	239.350	239.350	239.350
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	1.327.050	1.327.050	1.327.050
TOTAL AKTIVA	4.699.783	4.966.567	4.739.414
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	9.130	4.300	1.425
Hutang Bank	1.850.145	1.469.297	930.371
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1.859.275	1.473.597	931.796
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	1.859.275	1.473.597	931.796
Hutang Pada Persero/Prive	-250.000	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	2.793.106	3.090.508	3.492.970
Laba Tahun Berjalan	297.402	402.462	314.648
Jumlah Modal Sendiri	2.840.508	3.492.970	3.807.618
TOTAL PASSIVA	4.699.783	4.966.567	4.739.414

Laporan Rugi-Laba
Debitur P-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-12-2010
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	14.486.158	14.775.881	15.634.935
Harga Pokok Penjualan	13.037.542	13.298.312	14.071.441
Laba Kotor	1.448.616	1.477.569	1.563.494
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	419.584	443.273	487.809
Laba Operasional	1.029.032	1.034.296	1.075.685
EBITDA	1.004.200	1.026.446	1.071.373
Biaya Bunga	673.150	628.174	589.241
Biaya Penyusutan	0	0	350.000
Biaya Lainnya	24.832	7.850	4.312
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	331.050	398.272	132.132
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	331.050	398.272	132.132
Pajak	62.000	85.000	19.283
Laba Setelah Pajak	269.050	313.272	112.894
Prive	0	0	0
Laba Bersih	269.050	313.272	112.849

Neraca Debitur P-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	425.000	374.020	524.381
Piutang	1.743.750	1.546.300	1.326.420
Persediaan	3.550.789	3.947.331	4.144.024
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	5.719.539	5.867.651	5.994.825
Tanah	0	0	1.000.000
Bangunan	0	0	1.000.000
Tanah & Bangunan	1.000.000	1.000.000	0
Peralatan/Mesin-mesin	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Kendaraan	380.000	380.000	550.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	-350.000
Jumlah Aktiva Tetap	3.380.000	3.380.000	4.200.000
TOTAL AKTIVA	9.099.539	9.247.651	10.194.825
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	21.560	15.700	43.750
Hutang Bank	4.152.300	4.243.000	4.549.275
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	4.173.860	4.258.700	4.593.025
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	4.173.860	4.258.700	4.593.025
Hutang Pada Persero/Prive	-750.000	-500.000	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	5.406.629	5.175.679	5.488.951
Laba Tahun Berjalan	269.050	313.272	112.849
Jumlah Modal Sendiri	4.925.679	4.988.951	5.601.800
TOTAL PASSIVA	9.099.539	9.247.651	10.194.825

Laporan Rugi-Laba
Debitur Q-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	9.715.500	5.026.000	5.428.080
Harga Pokok Penjualan	9.229.725	4.780.731	5.168.074
Laba Kotor	485.775	245.269	260.006
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	85.000	31.226	34.262
Laba Operasional	400.775	214.043	225.744
EBITDA	399.125	212.795	224.294
Biaya Bunga	73.088	81.665	160.520
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	1.650	1.248	1.450
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	326.037	131.130	63.774
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	326.037	131.130	63.774
Pajak	80.363	1.000	10.500
Laba Setelah Pajak	326.037	130.130	53.274
Prive	0	0	0
Laba Bersih	326.037	130.130	53.274

Neraca Debitur Q-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	7.000	26.825	34.610
Piutang	234.221	87.661	61.400
Persediaan	1.600.000	1.783.865	1.802.073
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	1.841.221	1.898.351	1.891.083
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	1.600.000	1.600.000	1.600.000
Peralatan/Mesin-mesin	0	0	0
Kendaraan	235.000	235.000	235.000
Lainnya	30.000	30.000	30.000
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	1.865.000	1.865.000	1.865.000
TOTAL AKTIVA	3.706.221	3.763.351	3.763.083
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	125.000	34.720	8.700
Hutang Bank	986.359	1.023.200	995.678
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1.111.359	1.057.920	1.004.378
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	19.561	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	19.561	0	0
Total Kewajiban	1.130.920	1.057.920	1.004.378
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	2.329.627	2.575.301	2.705.431
Laba Tahun Berjalan	245.674	130.130	53.274
Jumlah Modal Sendiri	2.575.301	2.705.431	2.758.705
TOTAL PASSIVA	3.706.221	3.763.351	3.763.083

Laporan Rugi-Laba
Debitur R-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	10.283.175	12.764.505	16.265.809
Harga Pokok Penjualan	8.989.654	11.314.610	14.351.378
Laba Kotor	1.293.521	1.449.895	1.914.431
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	333.329	500.547	526.453
Laba Operasional	960.192	949.348	1.387.978
EBITDA	746.944	927.627	1.371.606
Biaya Bunga	17.904	74.590	272.241
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	13.248	21.674	16.372
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	929.040	853.084	1.099.365
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	929.040	853.084	1.099.365
Pajak	5.000	5.000	17.324
Laba Setelah Pajak	924.040	848.084	1.082.041
Prive	200.000	0	0
Laba Bersih	724.040	848.084	1.082.041

Neraca Debitur R-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	185.430	67.492	374.126
Piutang	53.670	442.118	446.117
Persediaan	1.265.647	2.144.314	4.587.836
Biaya Dibayar Dimuka	382.524	566.410	452.314
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	1.887.271	3.220.334	5.860.393
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	600.000	1.050.000	1.800.000
Peralatan/Mesin-mesin	200.000	200.000	800.000
Kendaraan	150.000	150.000	150.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	950.000	1.400.000	2.750.000
TOTAL AKTIVA	2.837.271	4.620.334	8.610.393
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	82.713	275.581	461.970
Hutang Bank	219.463	961.574	3.683.203
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	302.176	1.237.155	4.145.173
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	302.176	1.237.155	4.145.173
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	1.811.055	2.535.095	3.383.179
Laba Tahun Berjalan	724.040	848.084	1.082.041
Jumlah Modal Sendiri	2.535.095	3.383.179	4.465.220
TOTAL PASSIVA	2.837.271	4.620.334	8.610.393

Laporan Rugi-Laba
Debitur S-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-03-2010
Jumlah Bulan	12	12	3
Penjualan	20.015.072	26.644.063	8.059.829
Harga Pokok Penjualan	18.698.280	25.181.863	7.618.319
Laba Kotor	1.316.792	1.462.200	441.510
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	286.615	330.386	98.410
Laba Operasional	1.030.177	1.131.814	343.510
EBITDA	1.008.717	1.114.989	335.986
Biaya Bunga	392.383	361.385	80.864
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	21.460	16.825	7.114
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	616.334	753.604	255.122
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	616.334	753.604	255.122
Pajak	92.450	113.000	0
Laba Setelah Pajak	523.884	640.604	255.122
Prive	0	0	0
Laba Bersih	523.884	640.604	255.122

Neraca Debitur S-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	242.271	384.730	392.565
Piutang	2.143.401	2.613.723	3.241.640
Persediaan	3.892.225	3.603.260	3.387.892
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	6.277.897	6.601.713	7.022.097
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	1.640.000	1.890.000	1.890.000
Peralatan/Mesin-mesin	15.000	15.000	15.000
Kendaraan	800.000	800.000	800.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	2.455.000	2.705.000	2.705.000
TOTAL AKTIVA	8.732.897	9.306.713	9.727.097
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	415.270	147.820	272.800
Hutang Bank	2.508.044	2.708.706	2.748.988
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	2.923.314	2.856.526	3.021.788
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	2.923.314	2.856.526	3.021.788
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	5.285.699	5.809.583	6.450.187
Laba Tahun Berjalan	523.884	640.604	255.122
Jumlah Modal Sendiri	5.809.583	6.450.187	6.705.309
TOTAL PASSIVA	8.732.897	9.306.713	9.727.097

Laporan Rugi-Laba
Debitur T-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-04-2009
Jumlah Bulan	12	12	4
Penjualan	16.565.640	17.095.740	4.454.722
Harga Pokok Penjualan	15.806.934	16.466.788	4.295.287
Laba Kotor	758.706	628.952	159.435
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	161.018	164.478	41.027
Laba Operasional	597.688	464.474	118.408
EBITDA	585.278	448.127	110.339
Biaya Bunga	82.800	75.780	12.340
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	12.410	16.347	8.069
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	502.478	372.347	97.999
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	502.478	372.347	97.999
Pajak	25.000	25.000	0
Laba Setelah Pajak	477.478	347.347	97.999
Prive	0	0	0
Laba Bersih	477.478	347.347	97.999

Neraca Debitur T-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-04-2009
Jumlah Bulan	12	12	4
AKTIVA			
Kas	67.820	284.357	296.184
Piutang	164.210	142.670	185.643
Persediaan	2.216.870	2.316.021	2.392.434
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	2.448.900	2.743.048	2.874.261
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	2.600.000	2.600.000	2.600.000
Peralatan/Mesin-mesin	350.000	350.000	350.000
Kendaraan	450.000	450.000	450.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	3.400.000	3.400.000	3.400.000
TOTAL AKTIVA	5.848.900	6.143.048	6.274.261
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	756.341	784.376	726.948
Hutang Bank	627.416	546.182	636.824
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1.383.757	1.330.558	1.363.772
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	1.383.757	1.330.558	1.363.772
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	3.987.665	4.465.143	4.812.490
Laba Tahun Berjalan	477.478	347.347	97.999
Jumlah Modal Sendiri	4.465.143	4.812.490	4.910.489
TOTAL PASSIVA	5.848.900	6.143.048	6.274.261

Laporan Rugi-Laba
Debitur U-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	2.419.200	2.716.762	2.885.473
Harga Pokok Penjualan	2.274.048	2.557.016	2.718.404
Laba Kotor	145.152	159.746	167.069
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	36.000	35.862	37.915
Laba Operasional	109.152	123.884	129.154
EBITDA	108.307	123.027	128.327
Biaya Bunga	29.637	29.983	27.059
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	845	857	782
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	78.670	93.044	101.313
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	78.670	93.044	101.313
Pajak	1.600	1.600	1.000
Laba Setelah Pajak	77.070	91.444	100.313
Prive	0	0	0
Laba Bersih	77.070	91.444	100.313

Neraca Debitur U-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	5.000	7.641	4.269
Piutang	112.433	134.270	116.843
Persediaan	780.000	857.787	981.420
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	897.433	999.698	1.102.532
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	250.000	250.000	250.000
Peralatan/Mesin-mesin	15.000	15.000	15.000
Kendaraan	45.000	45.000	45.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	310.000	310.000	310.000
TOTAL AKTIVA	1.207.433	1.309.698	1.412.532
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	24.000	17.341	19.862
Hutang Bank	180.193	197.673	197.673
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	204.193	215.014	217.535
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	204.193	215.014	217.535
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	926.170	1.003.240	1.094.684
Laba Tahun Berjalan	77.070	91.444	100.313
Jumlah Modal Sendiri	1.003.240	1.094.684	1.194.997
TOTAL PASSIVA	1.207.433	1.039.689	1.412.532

Laporan Rugi-Laba
Debitur V-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	2.548.465	3.252.351	4.025.312
Harga Pokok Penjualan	2.450.145	3.149.616	3.647.858
Laba Kotor	98.320	102.735	377.454
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	31.600	42.931	150.144
Laba Operasional	66.720	59.804	227.310
EBITDA	66.720	59.804	227.310
Biaya Bunga	15.299	27.963	57.264
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	0	0	0
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	51.421	31.841	170.046
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	51.421	31.841	170.046
Pajak	1.000	1.500	3.000
Laba Setelah Pajak	50.421	30.341	167.046
Prive	0	0	0
Laba Bersih	50.421	30.341	167.046

NeracaDebitur V-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	19.834	14.640	34.314
Piutang	55.778	31.406	41.286
Persediaan	127.925	179.216	288.537
Biaya Dibayar Dimuka	68.138	87.413	61.964
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	271.675	312.675	426.101
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	125.000	125.000	125.000
Peralatan/Mesin-mesin	0	0	0
Kendaraan	240.000	300.000	300.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	365.000	425.000	425.000
TOTAL AKTIVA	636.675	737.675	851.101
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	1.390	515	371
Hutang Bank	98.214	91.824	135.912
Hutang Jangka Pendek Lainnya	35.000	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	134.604	92.339	136.283
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	112.924	15.360
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	112.924	15.360
Total Kewajiban	134.604	205.263	151.643
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	451.650	502.071	532.412
Laba Tahun Berjalan	50.421	30.341	167.046
Jumlah Modal Sendiri	502.071	532.412	699.458
TOTAL PASSIVA	636.675	737.675	851.101

Laporan Rugi-Laba
Debitur W-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-03-2010
Jumlah Bulan	12	12	3
Penjualan	1.359.884	1.552.987	451.142
Harga Pokok Penjualan	1.229.607	1.399.552	402.604
Laba Kotor	130.277	153.435	48.538
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	53.593	63.698	14.075
Laba Operasional	76.684	89.737	34.463
EBITDA	130.434	141.137	49.463
Biaya Bunga	34.720	61.609	15.402
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	0	0	0
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	41.964	28.128	19.061
Penghasilan Lainnya	53.750	51.400	15.000
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	95.714	79.528	34.061
Pajak	10.000	5.000	0
Laba Setelah Pajak	85.714	74.528	34.061
Prive	0	0	0
Laba Bersih	85.714	74.528	34.061

Neraca Debitur W-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-03-2010
Jumlah Bulan	12	12	3
AKTIVA			
Kas	45.834	32.800	24.380
Piutang	42.920	88.510	34.177
Persediaan	588.389	770.457	698.506
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	677.143	891.767	757.063
Tanah	0	0	0
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	300.000	500.000	500.000
Peralatan/Mesin-mesin	31.000	31.000	31.000
Kendaraan	140.000	140.000	140.000
Lainnya	94.000	94.000	94.000
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	565.000	765.000	765.000
TOTAL AKTIVA	1.242.143	1.656.767	1.522.063
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	61.240	1.450	2.700
Hutang Bank	133.832	533.718	363.703
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	195.072	535.168	366.403
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	195.072	535.168	366.403
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	961.357	1.047.071	1.121.599
Laba Tahun Berjalan	85.714	74.528	34.061
Jumlah Modal Sendiri	1.047.071	1.121.599	1.155.660
TOTAL PASSIVA	1.242.143	1.656.767	1.522.063

Laporan Rugi-Laba
Debitur X-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2005	31-12-2006	31-03-2007
Jumlah Bulan	12	12	3
Penjualan	960.649	1.097.157	324.539
Harga Pokok Penjualan	897.843	1.028.490	303.160
Laba Kotor	62.806	68.667	21.379
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	8.974	12.288	4.050
Laba Operasional	53.832	56.379	17.329
EBITDA	53.352	55.679	17.029
Biaya Bunga	11.025	13.500	3.375
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	480	700	300
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	42.327	42.179	13.654
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	42.327	42.179	13.654
Pajak	800	800	0
Laba Setelah Pajak	41.527	41.379	13.654
Prive	0	0	0
Laba Bersih	41.527	41.379	13.654

Neraca Debitur X-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2005	31-12-2006	31-03-2007
Jumlah Bulan	12	12	3
AKTIVA			
Kas	14.830	6.114	5.830
Piutang	45.870	48.390	43.642
Persediaan	148.509	199.709	162.887
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	209.209	254.213	212.359
Tanah	0	0	65.000
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	150.000	150.000	150.000
Peralatan/Mesin-mesin	0	0	0
Kendaraan	35.000	35.000	35.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	185.000	185.000	250.000
TOTAL AKTIVA	394.209	439.213	462.359
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	340	765	10.592
Hutang Bank	71.767	74.967	74.632
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	72.107	75.732	85.224
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	72.107	75.732	85.224
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	280.575	322.102	363.481
Laba Tahun Berjalan	41.527	41.379	13.654
Jumlah Modal Sendiri	322.102	363.481	377.135
TOTAL PASSIVA	394.209	439.213	462.359

Laporan Rugi-Laba
Debitur Y-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	966.790	1.241.358	1.394.045
Harga Pokok Penjualan	862.775	1.112.768	1.230.653
Laba Kotor	104.015	128.590	163.392
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	22.323	28.650	32.341
Laba Operasional	81.692	99.940	131.051
EBITDA	81.692	99.940	131.051
Biaya Bunga	14.226	24.123	78.207
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	0	0	0
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	67.466	75.817	52.844
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	67.466	75.817	52.844
Pajak	3.000	3.000	3.000
Laba Setelah Pajak	64.466	72.817	49.844
Prive	0	0	0
Laba Bersih	64.466	72.817	49.844

Neraca Debitur Y-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2007	31-12-2008	31-12-2009
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	4.863	6.170	34.120
Piutang	842	1.346	2.150
Persediaan	475.342	698.554	698.044
Biaya Dibayar Dimuka	96.000	115.000	71.400
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	577.047	821.070	805.714
Tanah	200.000	200.000	200.000
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	150.000	150.000	150.000
Peralatan/Mesin-mesin	0	0	0
Kendaraan	70.000	70.000	70.000
Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	420.000	420.000	420.000
TOTAL AKTIVA	997.047	1.241.070	1.225.714
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	2.847	1.354	850
Hutang Bank	151.437	284.136	110.440
Hutang Jangka Pendek Lainnya	75.000	115.000	224.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	229.284	400.490	335.290
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	229.284	400.490	335.290
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	703.297	767.763	840.580
Laba Tahun Berjalan	64.466	72.817	49.844
Jumlah Modal Sendiri	767.763	840.580	890.424
TOTAL PASSIVA	997.047	1.241.070	1.225.714

Laporan Rugi-Laba
Debitur Z-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2005	31-12-2006	31-12-2007
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	1.072.635	1.169.172	1.323.152
Harga Pokok Penjualan	1.027.584	1.117.728	1.275.677
Laba Kotor	45.051	51.444	47.475
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	9.760	10.630	10.770
Laba Operasional	35.291	40.814	36.705
EBITDA	32.166	37.714	34.845
Biaya Bunga	6.250	4.375	5.250
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Lainnya	3.125	3.100	1.860
Pendapatan Setelah Biaya Bunga	25.916	33.339	29.595
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	25.916	33.339	29.595
Pajak	800	1.000	1.000
Laba Setelah Pajak	25.116	32.339	28.595
Prive	0	0	0
Laba Bersih	25.116	32.339	28.595

Neraca Debitur Z-1
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2005	31-12-2006	31-12-2007
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	2.725	2.300	3.485
Piutang	32.160	33.715	30.416
Persediaan	105.374	101.033	123.523
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	140.259	137.048	157.424
Tanah	0	0	25.000
Bangunan	0	0	0
Tanah & Bangunan	100.000	135.000	135.000
Peralatan/Mesin-mesin	0	0	0
Kendaraan	25.000	25.000	25.000
Lainnya	2.000	2.000	2.000
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Jumlah Aktiva Tetap	127.000	162.000	187.000
TOTAL AKTIVA	267.259	299.048	344.424
PASSIVA			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Dagang	4.100	2.750	17.378
Hutang Bank	17.293	18.093	20.246
Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	21.393	20.843	37.624
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Menengah	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	21.393	20.843	37.624
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	0	0
Laba Ditahan	220.750	245.866	278.205
Laba Tahun Berjalan	25.116	32.339	28.595
Jumlah Modal Sendiri	245.866	278.205	306.800
TOTAL PASSIVA	267.259	299.048	344.424

LAPORAN KEUANGAN DEBITUR TIDAK LANCAR

Laporan Rugi-Laba

Debitur A-0

(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-12-2010
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	646.219	693.900	568.998
Harga Pokok Penjualan	761.597	624.510	512.098
Laba Kotor	84.622	69.390	56.900
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	22.500	10.150	7.500
Laba Operasional	62.122	59.240	49.400
Biaya Lain	7.000	7.000	3.500
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	52.122	52.240	45.900
Biaya Bunga Pinjaman	16.550	18.923	17.204
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapata Sebelum Pajak (EBT)	38.572	33.317	28.696
Pajak	2.607	2.500	2.500
Laba Bersih	35.965	30.817	26.196

Neraca Debitur A-0

(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-12-2010
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	10.250	9.500	9.500
Piutang	65.200	186.671	207.069
Persediaan	285.553	165.400	109.500
Uang Muka	22.500	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	383.503	361.571	372.019
Jumlah Aktiva Tetap	139.500	139.500	139.500
TOTAL AKTIVA	523.003	501.071	511.519
PASSIVA			
Hutang Dagang	7.500	2500	650
Hutang Bank	109.280	113.748	99.850
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Lainnya	48.998	0	0
Jumlah Hutang Lancar	166.318	116.248	100.500
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	2.679	0	0
Total Kewajiban	168.997	116.248	100.500
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	25.000	25.000	25.000
Laba Ditahan	293.041	329.006	359.823
Laba Tahun Berjalan	35.965	30.817	26.196
Jumlah Modal Sendiri	354.006	384.823	411.019
Total Passiva	523.003	601.071	511.519

Laporan Rugi-Laba
Debitur B-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2009	31-12-2010	31-05-2011
Jumlah Bulan	12	12	5
Penjualan	860.400	774.360	258.120
Harga Pokok Penjualan	791.568	704.668	234.889
Laba Kotor	68.832	69.692	23.231
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	17.500	15.600	3.575
Laba Operasional	51.332	54.092	19.656
Biaya Lain	6.000	5.500	2.410
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	45.332	48.592	17.246
Biaya Bunga Pinjaman	18.845	18.697	7.418
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	26.487	29.895	9.828
Pajak	7.723	8.243	1.000
Laba Bersih	18.764	21.661	8.828

Neraca Debitur B-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2009	31-12-2010	31-5-2011
Jumlah Bulan	12	12	5
AKTIVA			
Kas	15.000	8.740	8.990
Bank	0	0	0
Piutang	24.540	22.140	23.145
Persediaan	246.996	217.528	169.734
Uang Muka	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	286.536	248.408	201.869
Aktiva tetap netto	285.000	315.000	365.000
Jumlah Aktiva Tetap	285.000	315.000	365.000
TOTAL AKTIVA	571.536	563.408	566.869
PASSIVA			
Hutang Dagang	2.100	3.540	5.640
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	119.400	113.171	110.704
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	121.500	116.711	116.344
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	121.500	116.711	116.344
Hutang Pada Persero/Prive	-25.000	-50.000	-55.000
Modal Disetor	0	0	0
Laba Ditahan	456.272	475.036	496.697
Laba Tahun Berjalan	18.764	21.661	8.828
Jumlah Modal Sendiri	450.036	446.697	450.525
TOTAL PASSIVA	571.536	536.408	566.869

Laporan Rugi-Laba
Debitur C-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-04-2010
Jumlah Bulan	12	12	4
Penjualan	1.884.620	2.130.000	450.000
Harga Pokok Penjualan	1.658.464	1.874.400	396.000
Laba Kotor	226.156	255.600	54.000
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	28.400	21.300	4.500
Laba Operasional	197.756	234.300	49.500
Biaya Lain	0	0	0
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	197.756	234.300	49.500
Biaya Bunga Pinjaman	45.573	46.964	6.449
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	152.183	187.336	43.051
Pajak	19.077	24.350	2.153
Laba Bersih	133.106	162.986	40.898

Neraca Debitur C-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-04-2010
Jumlah Bulan	12	12	4
AKTIVA			
Kas	16.800	10.000	10.000
Bank	0	0	0
Piutang	350.000	414.703	597.232
Persediaan	598.334	568.979	550.000
Uang Muka	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	965.134	993.682	1.157.232
Aktiva tetap netto	1.025.000	975.000	387.000
Jumlah Aktiva Tetap	1.025.000	975.000	387.000
TOTAL AKTIVA	1.990.134	1.968.682	1.544.232
PASSIVA			
Hutang Dagang	7.000	20.000	500
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	3.472
Hutang Bank	946.758	749.320	300.000
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	953.758	769.320	303.972
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	953.758	769.320	303.972
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Laba Ditahan	903.270	1.036.376	1.199.362
Laba Tahun Berjalan	133.106	162.986	40.898
Jumlah Modal Sendiri	1.036.376	1.199.362	1.240.260
TOTAL PASSIVA	1.990.134	1.968.682	1.544.232

Laporan Rugi-Laba
Debitur D-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-07-2010
Jumlah Bulan	12	12	7
Penjualan	975.936	1.024.733	448.321
Harga Pokok Penjualan	878.342	922.260	403.489
Laba Kotor	97.594	102.473	44.832
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	10.150	10.150	7.250
Laba Operasional	87.444	92.323	37.582
Biaya Lain	8.000	8.000	5.700
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	79.444	84.323	31.882
Biaya Bunga Pinjaman	23.227	30.610	15.888
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	563.217	53.713	15.994
Pajak	4.372	4.000	2.500
Laba Bersih	51.845	49.713	13.494

Neraca Debitur D-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2009	31-12-2010	31-07-2011
Jumlah Bulan	12	12	7
AKTIVA			
Kas	4.539	4.600	2.950
Bank	0	0	0
Piutang	24.650	39.740	50.140
Persediaan	382.558	435.419	450.442
Uang Muka	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	411.747	479.759	503.532
Aktiva tetap netto	285.000	975.000	387.000
Jumlah Aktiva Tetap	285.000	285.000	285.000
TOTAL AKTIVA	696.747	764.759	788.532
PASSIVA			
Hutang Dagang	9.594	17.509	19.788
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	199.616	275.000	275.000
Hutang Lainnya	5.000	0	0
Jumlah Hutang Lancar	214.210	292.509	294.788
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	214.210	292.509	294.788
Hutang Pada Persero/Prive	-15.000	-75.000	-67.000
Modal Disetor	20.000	20.000	20.000
Laba Ditahan	425.692	477.537	527.250
Laba Tahun Berjalan	51.845	49.713	13.494
Jumlah Modal Sendiri	482.537	472.250	493.744
TOTAL PASSIVA	696.747	764.759	788.532

Laporan Rugi-Laba
Debitur E-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-07-2010
Jumlah Bulan	12	12	7
Penjualan	1.221.990	1.136.451	497.197
Harga Pokok Penjualan	1.099.791	1.022.806	447.477
Laba Kotor	122.199	113.645	49.720
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	10.998	10.228	4.500
Laba Operasional	111.201	103.417	45.220
Biaya Lain	7.000	7.000	3.500
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	104.201	96.417	41.720
Biaya Bunga Pinjaman	24.455	14.444	22.083
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	79.746	81.973	19.637
Pajak	6.725	6.947	1.000
Laba Bersih	73.021	75.026	18.637

Neraca Debitur E-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-07-2010
Jumlah Bulan	12	12	7
AKTIVA			
Kas	10.399	10.250	5.450
Bank	0	0	0
Piutang	124.541	132.451	123.746
Persediaan	375.796	441.582	410.690
Uang Muka	40.000	40.000	40.000
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	550.736	624.283	579.886
Aktiva tetap netto	285.000	975.000	387.000
Jumlah Aktiva Tetap	315.000	315.000	430.000
TOTAL AKTIVA	865.736	939.283	1.009.886
PASSIVA			
Hutang Dagang	13.750	5.600	4.500
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	155.263	236.934	250.000
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	169.013	242.534	254.500
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	169.013	242.534	254.500
Hutang Pada Persero/Prive	0	-75.000	-35.000
Modal Disetor	0	0	0
Laba Ditahan	623.702	696.723	771.749
Laba Tahun Berjalan	73.021	75.026	18.637
Jumlah Modal Sendiri	696.723	696.794	755.386
TOTAL PASSIVA	865.736	939.283	1.009.886

Laporan Rugi-Laba
Debitur F-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-07-2008
Jumlah Bulan	12	12	7
Penjualan	1.066.050	1.172.656	527.694
Harga Pokok Penjualan	959.445	1.055.390	474.925
Laba Kotor	106.605	117.266	52.769
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	29.500	28.750	19.500
Laba Operasional	77.105	88.516	33.269
Biaya Lain	19.600	19.600	7.500
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	57.505	68.916	25.769
Biaya Bunga Pinjaman	8.477	33.658	9.068
Biaya Penyusutan	15.000	900	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	34.028	34.358	16.701
Pajak	2.811	3.500	835
Laba Bersih	31.217	30.858	15.866

Neraca Debitur F-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-07-2008
Jumlah Bulan	12	12	7
AKTIVA			
Kas	7.893	3.800	1.250
Bank	0	0	0
Piutang	23.173	27.500	32.500
Persediaan	255.600	263.498	283.454
Uang Muka	25.757	17.500	15.500
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	312.423	312.298	332.704
Aktiva tetap netto	371.200	380.000	390.000
Jumlah Aktiva Tetap	371.200	380.000	390.000
TOTAL AKTIVA	683.623	692.298	722.704
PASSIVA			
Hutang Dagang	12.500	5.000	7.550
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	99.407	234.724	236.714
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	111.907	239.724	244.264
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	111.907	239.724	244.264
Hutang Pada Persero/Prive	0	-150.000	-140.000
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	50.000	50.000	50.000
Laba Ditahan	490.499	521.716	552.574
Laba Tahun Berjalan	31.217	30.858	15.866
Jumlah Modal Sendiri	571.716	452.574	478.440
TOTAL PASSIVA	683.623	692.298	722.704

Laporan Rugi-Laba
Debitur G-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-08-2008
Jumlah Bulan	12	12	8
Penjualan	1.426.500	1.569.150	836.880
Harga Pokok Penjualan	1.283.850	1.412.235	753.192
Laba Kotor	142.650	156.915	83.688
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	42.900	43.900	37.000
Laba Operasional	99.750	113.015	46.688
Biaya Lain	4.560	5.000	7.500
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	95.190	108.015	39.188
Biaya Bunga Pinjaman	39.355	42.633	6.733
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	55.835	65.382	32.455
Pajak	4.410	4.750	2.750
Laba Bersih	51.425	60.632	29.705

Neraca Debitur G-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-08-2008
Jumlah Bulan	12	12	8
AKTIVA			
Kas	7.749	1.350	1.250
Bank	0	0	0
Piutang	29.000	52.107	46.201
Persediaan	377.449	325.500	205.600
Uang Muka	0	12.500	12.750
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	414.198	391.457	265.801
Aktiva tetap netto	630.000	300.000	300.000
Jumlah Aktiva Tetap	630.000	300.000	300.000
TOTAL AKTIVA	1.044.198	691.457	565.801
PASSIVA			
Hutang Dagang	2.300	7.550	8.300
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	244.823	289.600	283.489
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	247.123	297.150	291.789
Hutang Jangka Panjang	163.400	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	163.400	0	0
Total Kewajiban	410.523	297.150	291.789
Hutang Pada Persero/Prive	0	-300.000	-450.000
Modal Disetor	0	0	0
Laba Ditahan	582.250	633.675	694.307
Laba Tahun Berjalan	51.425	60.632	29.705
Jumlah Modal Sendiri	633.675	394.307	274.012
TOTAL PASSIVA	1.044.198	691.457	565.801

Laporan Rugi-Laba
Debitur H-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-08-2010
Jumlah Bulan	12	12	8
Penjualan	736.876	576.000	345.600
Harga Pokok Penjualan	655.819	512.640	307.584
Laba Kotor	81.057	63.360	38.016
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	23.950	12.250	6.500
Laba Operasional	57.107	51.110	31.516
Biaya Lain	5.000	2.500	1.250
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	52.107	48.610	30.266
Biaya Bunga Pinjaman	14.560	28.838	17.582
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	37.547	19.772	12.684
Pajak	2.505	989	1.000
Laba Bersih	35.042	18.783	11.684

Neraca Debitur H-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-08-2010
Jumlah Bulan	12	12	8
AKTIVA			
Kas	5.440	5.600	4.500
Bank	0	0	0
Piutang	20.210	49.520	62.500
Persediaan	444.314	404.115	406.882
Uang Muka	15.400	29.460	20.400
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	485.364	488.695	494.282
Aktiva tetap netto	112.000	135.000	170.000
Jumlah Aktiva Tetap	112.000	135.000	170.000
TOTAL AKTIVA	597.364	623.695	664.282
PASSIVA			
Hutang Dagang	75.149	2.500	1.600
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	40.000	198.197	200.000
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	115.149	200.697	201.600
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	115.149	200.697	201.600
Hutang Pada Persero/Prive	0	-78.000	-50.000
Modal Disetor	20.000	20.000	20.000
Laba Ditahan	427.173	462.215	480.998
Laba Tahun Berjalan	35.042	18.783	11.684
Jumlah Modal Sendiri	482.215	422.998	462.682
TOTAL PASSIVA	597.364	623.695	664.282

Laporan Rugi-Laba
Debitur I-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-03-2010
Jumlah Bulan	12	12	3
Penjualan	2.880.000	3.168.000	752.400
Harga Pokok Penjualan	2.736.000	3.009.600	714.780
Laba Kotor	144.000	158.400	37.620
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	28.800	34.000	8.750
Laba Operasional	115.200	124.400	28.870
Biaya Lain	8.000	6.000	8.000
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	107.200	118.400	20.870
Biaya Bunga Pinjaman	7.067	31.157	4.406
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	100.133	87.243	16.464
Pajak	11.283	9.336	823
Laba Bersih	88.850	77.907	15.641

Neraca Debitur I-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-03-2010
Jumlah Bulan	12	12	3
AKTIVA			
Kas	4.500	4.250	4.500
Bank	0	0	0
Piutang	265.916	638.640	250.000
Persediaan	370.000	340.000	120.000
Uang Muka	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	640.416	982.890	374.500
Aktiva tetap netto	655.350	655.350	1.191.556
Jumlah Aktiva Tetap	655.350	655.350	1.191.556
TOTAL AKTIVA	1.295.766	1.638.240	1.566.056
PASSIVA			
Hutang Dagang	35.000	60.019	15.615
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	0	299.677	300.000
Hutang Lainnya	199.733	139.604	95.475
Jumlah Hutang Lancar	234.733	499.300	411.475
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	234.733	499.300	411.475
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	0
Modal Disetor	0	0	0
Laba Ditahan	972.183	1.061.033	1.138.940
Laba Tahun Berjalan	88.850	77.907	15.641
Jumlah Modal Sendiri	1.061.033	1.138.940	1.154.581
TOTAL PASSIVA	1.295.766	1.638.240	1.566.056

Laporan Rugi-Laba
Debitur J-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2005	31-12-2006	31-12-2007
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	1.826.900	2.283.600	2.055.240
Harga Pokok Penjualan	1.644.210	2.055.200	1.870.268
Laba Kotor	182.690	228.400	184.972
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	23.750	34.250	35.500
Laba Operasional	158.940	194.150	149.472
Biaya Lain	5.000	5.000	7.500
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	153.940	189.150	141.972
Biaya Bunga Pinjaman	9.000	57.000	62.500
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	144.940	132.150	79.472
Pajak	8.750	7.929	3.974
Laba Bersih	136.190	124.221	75.498

Neraca Debitur J-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2005	31-12-2006	31-12-2007
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	2.250	3.800	1.250
Bank	0	0	0
Piutang	576.217	582.601	79.749
Persediaan	26.500	138.800	92.500
Uang Muka	0	0	586.700
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	604.967	725.201	760.199
Aktiva tetap netto	561.000	661.000	661.000
Jumlah Aktiva Tetap	561.000	661.000	661.000
TOTAL AKTIVA	1.165.967	1.386.201	1.421.199
PASSIVA			
Hutang Dagang	8.987	5.000	7.550
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	300.000	300.000	407.444
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	308.987	305.000	414.994
Hutang Jangka Panjang	0	0	14.506
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	14.506
Total Kewajiban	308.987	305.000	429.500
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	-165.000
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	100.000	100.000	100.000
Laba Ditahan	620.790	856.980	981.201
Laba Tahun Berjalan	136.190	124.221	75.498
Jumlah Modal Sendiri	856.980	1.081.201	991.699
TOTAL PASSIVA	1.165.967	1.386.201	1.421.199

Laporan Rugi-Laba
Debitur K-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2005	31-12-2006	31-12-2007
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	511.060	516.171	464.554
Harga Pokok Penjualan	465.013	469.664	422.744
Laba Kotor	46.047	46.507	41.810
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	6.000	6.500	6.750
Laba Operasional	40.047	40.007	35.060
Biaya Lain	1.050	2.500	2.600
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	38.997	37.507	32.460
Biaya Bunga Pinjaman	14.877	9.595	8.221
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	24.120	27.912	24.239
Pajak	1.162	1.396	1.212
Laba Bersih	22.958	26.516	23.027

Neraca Debitur K-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2005	31-12-2006	31-12-2007
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	5.068	6.250	900
Bank	0	0	0
Piutang	48.240	47.500	55.250
Persediaan	147.707	133.836	99.810
Uang Muka	0	18.500	22.500
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	201.015	206.086	178.460
Aktiva tetap netto	66.500	66.500	66.500
Jumlah Aktiva Tetap	66.500	66.500	66.500
TOTAL AKTIVA	267.515	272.586	244.960
PASSIVA			
Hutang Dagang	1.200	3.500	2.500
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	45.398	46.653	47.000
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	46.598	50.153	49.500
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	46.598	50.153	49.500
Hutang Pada Persero/Prive	0	-25.000	-75.000
Modal Disetor	0	0	0
Laba Ditahan	197.959	220.917	247.433
Laba Tahun Berjalan	22.958	26.516	23.027
Jumlah Modal Sendiri	220.917	222.433	195.460
TOTAL PASSIVA	267.515	272.586	244.960

Laporan Rugi-Laba
Debitur L-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2005	31-12-2005	31-12-2007
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	1.440.000	1.620.000	1.458.000
Harga Pokok Penjualan	1.370.880	1.547.100	1.385.100
Laba Kotor	69.120	72.900	72.900
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	15.000	18.000	22.000
Laba Operasional	54.120	54.900	50.900
Biaya Lain	200	300	500
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	53.920	54.600	50.400
Biaya Bunga Pinjaman	18.786	18.758	16.996
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	35.134	35.842	33.404
Pajak	1.500	1.750	1.670
Laba Bersih	33.634	34.092	31.734

Neraca Debitur L-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2005	31-12-2005	31-12-2007
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	3.500	4.000	900
Bank	0	0	0
Piutang	49.851	69.731	87.500
Persediaan	208.000	213.000	198.965
Uang Muka	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	261.351	286.731	287.365
Aktiva tetap netto	132.000	137.000	137.000
Jumlah Aktiva Tetap	132.000	137.000	137.000
TOTAL AKTIVA	393.351	423.731	424.365
PASSIVA			
Hutang Dagang	7.500	3.650	7.550
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	99.862	100.000	100.000
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	107.362	103.650	107.550
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	107.362	103.650	107.550
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	-35.000
Modal Disetor	0	0	0
Laba Ditahan	252.355	285.989	320.081
Laba Tahun Berjalan	33.634	34.092	31.734
Jumlah Modal Sendiri	185.989	320.081	316.815
TOTAL PASSIVA	393.351	423.731	424.365

Laporan Rugi-Laba
Debitur M-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	424.103	381.693	419.862
Harga Pokok Penjualan	371.090	332.073	365.280
Laba Kotor	53.013	49.620	54.582
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	19.500	21.000	20.000
Laba Operasional	33.513	28.620	34.582
Biaya Lain	2.400	2.350	3.000
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	31.113	26.270	31.582
Biaya Bunga Pinjaman	6.881	6.255	9.373
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	24.232	20.015	22.209
Pajak	1.212	1.001	2.750
Laba Bersih	23.020	19.014	19.459

Neraca Debitur M-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	7.750	750	1.250
Bank	0	0	0
Piutang	16.300	17.500	19.500
Persediaan	69.462	59.548	57.742
Uang Muka	9.000	10.250	12.750
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	102.512	88.048	91.242
Aktiva tetap netto	190.300	191.250	191.250
Jumlah Aktiva Tetap	190.300	191.250	191.250
TOTAL AKTIVA	292.812	279.298	282.492
PASSIVA			
Hutang Dagang	800	7.550	8.300
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	36.673	38.265	38.500
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	37.473	45.815	46.800
Hutang Jangka Panjang	8.120	7.250	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	8.120	7.250	0
Total Kewajiban	45.593	53.065	46.800
Hutang Pada Persero/Prive	0	-40.000	-50.000
Modal Disetor	0	0	0
Laba Ditahan	224.199	247.219	266.233
Laba Tahun Berjalan	23.020	19.014	19.459
Jumlah Modal Sendiri	247.219	226.233	235.692
TOTAL PASSIVA	292.812	279.298	282.492

Laporan Rugi-Laba
Debitur N-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	684.000	855.000	769.500
Harga Pokok Penjualan	649.800	807.975	731.025
Laba Kotor	34.200	47.025	38.475
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	17.400	18.500	10.975
Laba Operasional	16.800	28.525	27.500
Biaya Lain	500	550	750
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	16.300	27.975	26.750
Biaya Bunga Pinjaman	0	9.055	9.373
Biaya Penyusutan	2.000	2.000	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	14.300	16.920	17.377
Pajak	715	846	2.750
Laba Bersih	13.585	16.074	14.627

Neraca Debitur N-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	2.145	2.500	1.250
Bank	0	0	0
Piutang	970	1.500	55.360
Persediaan	87.000	120.000	51.406
Uang Muka	0	20.000	12.750
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	90.115	144.000	120.766
Aktiva tetap netto	131.500	129.500	129.500
Jumlah Aktiva Tetap	131.500	129.500	129.500
TOTAL AKTIVA	221.615	273.500	250.266
PASSIVA			
Hutang Dagang	50.350	20.000	8.300
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	0	66.161	110.000
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	50.350	86.161	118.300
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	50.350	86.161	118.300
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	-70.000
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	100.000	100.000	100.000
Laba Ditahan	57.680	71.265	87.339
Laba Tahun Berjalan	13.585	16.074	14.627
Jumlah Modal Sendiri	171.265	187.339	131.966
TOTAL PASSIVA	221.615	273.500	250.266

Laporan Rugi-Laba
Debitur O-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	1.000.350	1.050.368	945.331
Harga Pokok Penjualan	920.322	966.338	869.705
Laba Kotor	80.028	84.030	75.626
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	22.500	22.000	22.000
Laba Operasional	57.528	62.030	53.626
Biaya Lain	13.500	13.500	14.000
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	44.028	48.530	39.626
Biaya Bunga Pinjaman	12.500	18.835	13.942
Biaya Penyusutan	3.000	3.000	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	28.528	26.695	25.684
Pajak	1.603	1.419	2.750
Laba Bersih	26.925	25.276	22.934

Neraca Debitur O-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	6.000	6.000	1.250
Bank	0	0	0
Piutang	68.500	67.500	65.050
Persediaan	71.671	134.956	51.406
Uang Muka	26.500	3.500	12.750
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	172.671	211.956	130.456
Aktiva tetap netto	453.500	450.500	450.500
Jumlah Aktiva Tetap	453.500	450.500	450.500
TOTAL AKTIVA	626.171	662.456	580.956
PASSIVA			
Hutang Dagang	2.500	2.750	8.300
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	124.225	134.985	125.000
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	12.725	137.735	133.300
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	126.725	137.735	133.300
Hutang Pada Persero/Prive	0	0	-100.000
Modal Disetor	0	0	0
Modal Awal	0	50.000	50.000
Laba Ditahan	422.521	449.446	474.722
Laba Tahun Berjalan	26.925	25.275	22.934
Jumlah Modal Sendiri	499.446	524.721	447.656
TOTAL PASSIVA	626.171	662.456	580.956

Laporan Rugi-Laba
Debitur P-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	572.277	257.525	315.450
Harga Pokok Penjualan	520.772	234.347	281.450
Laba Kotor	51.505	23.178	34.000
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	22.500	7.500	4.500
Laba Operasional	29.005	15.678	29.500
Biaya Lain	2.250	1.000	2.000
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	26.755	14.678	27.500
Biaya Bunga Pinjaman	10.482	7.400	19.200
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	16.273	7.278	8.300
Pajak	814	814	364
Laba Bersih	15.459	6.464	7.936

Neraca Debitur P-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
AKTIVA			
Kas	4.500	1.500	1.750
Bank	0	0	0
Piutang	28.900	25.500	28.750
Persediaan	63.503	67.513	73.364
Uang Muka	8.500	7.500	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	105.403	102.013	103.864
Aktiva tetap netto	172.500	172.500	172.500
Jumlah Aktiva Tetap	172.500	172.500	172.500
TOTAL AKTIVA	277.903	274.513	276.364
PASSIVA			
Hutang Dagang	1.250	1.200	1.100
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	74.889	75.085	69.100
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	76.139	76.285	70.200
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	76.139	76.285	70.200
Hutang Pada Persero/Prive	-75.000	-85.000	-85.000
Modal Disetor	0	0	0
Laba Ditahan	261.305	276.764	283.228
Laba Tahun Berjalan	15.459	15.459	7.936
Jumlah Modal Sendiri	201.764	198.228	206.164
TOTAL PASSIVA	277.903	274.513	276.364

Laporan Rugi-Laba
Debitur Q-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-12-2008
Jumlah Bulan	12	12	12
Penjualan	1.620.000	1.458.000	1.093.500
Harga Pokok Penjualan	1.547.100	1.385.100	1.038.825
Laba Kotor	72.900	72.900	54.675
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	18.000	22.000	19.500
Laba Operasional	54.900	50.900	35.175
Biaya Lain	300	500	500
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	54.600	50.400	34.675
Biaya Bunga Pinjaman	18.758	16.996	9.100
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	35.842	33.404	25.575
Pajak	1.750	1.670	2.750
Laba Bersih	34.092	31.734	22.825

Neraca Debitur Q-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2008	31-12-2009	31-08-2010
Jumlah Bulan	12	12	8
AKTIVA			
Kas	4.000	900	1.250
Bank	0	0	0
Piutang	69.731	87.500	77.484
Persediaan	213.000	198.965	51.406
Uang Muka	0	0	15.000
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	286.731	287.365	145.140
Aktiva tetap netto	137.000	137.000	137.000
Jumlah Aktiva Tetap	137.000	137.000	137.000
TOTAL AKTIVA	423.731	424.365	282.140
PASSIVA			
Hutang Dagang	3.650	7.550	7.550
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	100.000	100.000	100.000
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	103.650	107.550	107.500
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	103.650	107.550	107.500
Hutang Pada Persero/Prive	0	-35.000	-200.000
Modal Disetor	0	0	0
Laba Ditahan	285.989	320.081	351.815
Laba Tahun Berjalan	34.092	31.734	22.825
Jumlah Modal Sendiri	320.081	316.815	174.640
TOTAL PASSIVA	423.731	424.365	282.140

Laporan Rugi-Laba
Debitur R-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-07-2008
Jumlah Bulan	12	12	7
Penjualan	1.134.000	850.500	372.094
Harga Pokok Penjualan	1.077.300	807.975	353.489
Laba Kotor	56.700	42.525	18.605
Biaya Adm. Penjualan dan Umum	18.750	19.500	12.500
Laba Operasional	37.950	23.025	6.105
Biaya Lain	750	950	500
Pendapatan Lain	0	0	0
EBITDA	37.200	22.075	5.605
Biaya Bunga Pinjaman	10.504	6.881	1.250
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Amortisasi	0	0	0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	26.696	15.194	4.355
Pajak	1.420	1.212	218
Laba Bersih	25.276	13.982	4.137

Neraca Debitur R-0
(Dalam Ribuan)

Keterangan	31-12-2006	31-12-2007	31-07-2008
Jumlah Bulan	12	12	7
AKTIVA			
Kas	5.800	7.750	1.250
Bank	0	0	0
Piutang	65.500	65.300	55.350
Persediaan	124.559	99.091	101.428
Uang Muka	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar	195.859	172.141	158.028
Aktiva tetap netto	201.300	201.300	201.300
Jumlah Aktiva Tetap	201.300	201.300	201.300
TOTAL AKTIVA	397.159	373.441	359.328
PASSIVA			
Hutang Dagang	3.500	800	7.550
Hutang Jangka Panjang Jt. Tempo	0	0	0
Hutang Bank	65.000	65.000	65.000
Hutang Lainnya	0	0	0
Jumlah Hutang Lancar	68.500	65.800	72.550
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	68.500	65.800	72.550
Hutang Pada Persero/Prive	0	-35.000	-60.000
Modal Disetor	0	0	0
Laba Ditahan	303.383	328.659	342.641
Laba Tahun Berjalan	25.276	13.982	4.137
Jumlah Modal Sendiri	328.659	307.641	286.778
TOTAL PASSIVA	397.159	373.441	359.328